

Enermia

Edisi Februari 2025

BE EARTH FRIENDLY



MENJAGA PRODUKTIVITAS DENGAN K3



SCAN ME

INOVASI DAN HILIRISASI:
ENERGI MASA DEPAN

BERSAMA MENJAWAB
TANTANGAN

TARAHAN
BERMUSIK

KETUA PENGARAH
Sekretaris Perusahaan

PIMPINAN REDAKSI
AVP Humas dan Administrasi Korporat

REDAKTUR PELAKSANA
Putri Ayu Fatmawati

WK. REDAKTUR PELAKSANA
Rini Asmiyati

SEKRETARIS REDAKSI
Didi Aryadi

KOORDINATOR LIPUTAN
Risa Adriani

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI
Nur Arif Fadlillah

EDITOR & LAYOUT
Arman Adnan, Cecep Irfan

KORESPONDEN
Muara Enim & Lahat:
Anindita Almira Wulandari,
Erizaldi, Tyas S. Adi Wibowo

Palembang:
Yulian Sudarmawan,
Asyhari Prima Nanda, Tri Rusyda Utami

Jakarta:
Michael Agustinus

Ombilin:
Alman Syarif, Andrea Neldi

Tarahan:
Mursya Vederly, Tri Agung Mayu Putra

ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam Tbk,
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim
Sumatera Selatan 31716
Telepon +62734451096, +62734452352,
Faksimili +62734451095, +62734452993,

- ✉ majalah@bukitasam.co.id,
- 🌐 http://www.ptba.co.id,
- 📘 PT Bukit Asam Tbk,
- 📱 @BukitAsamPTBA,
- 📷 bukitasamptba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Dear Readers

Produktivitas dan keselamatan adalah dua elemen kunci yang harus berjalan beriringan dalam lingkungan kerja. Produktivitas tinggi hanya dapat dicapai ketika setiap karyawan merasa aman dan nyaman dalam menjalankan tugas mereka. Lingkungan kerja yang sehat dan aman, kita dapat memastikan bahwa setiap individu dapat memberikan kontribusi terbaiknya tanpa merasa khawatir akan risiko cedera atau kecelakaan. Seperti yang pernah dikatakan Benjamin Franklin, "An ounce of prevention is worth a pound of cure."

Keselamatan di tempat kerja adalah investasi jangka panjang yang membawa banyak manfaat. Praktik keselamatan yang baik juga membantu mengurangi absensi dan meningkatkan retensi karyawan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Seperti yang diungkapkan oleh Dr. Robert Long, "Measuring performance by the number of injuries you have is like measuring parenting by the number of smacks you give."

Kesehatan kerja mencakup beragam praktik dan kebijakan yang bertujuan untuk mencegah cedera dan penyakit di tempat kerja, meningkatkan kesehatan fisik dan mental, dan memastikan keselamatan karyawan di lingkungan kerja mereka. Pendekatan holistik ini tidak hanya melindungi pekerja dari potensi risiko kesehatan, tetapi juga menumbuhkan budaya keselamatan dan partisipasi, yang sangat penting untuk memaksimalkan produktivitas.

Untuk edisi ini, redaksi Majalah Enermia menurunkan cover story yang menulis tentang Kesehatan keselamatan kerja di Bukit Asam. Kami percaya, di setiap sudut Bukit Asam, semangat K3 terus bergema. Ini bukan sekadar program tahunan, tapi bagian dari DNA perusahaan. Karena bagi Bukit Asam, keselamatan dan kesehatan bukan hanya tanggung jawab, tapi juga bentuk kepedulian terhadap setiap insan yang berkontribusi untuk kemajuan perusahaan.

Tentu saja, seperti biasanya, kami juga menurunkan sejumlah tulisan menarik lainnya. Sebut saja, misalnya, tentang berbagai kegiatan dari Satuan Kerja Sustainability, termasuk berbagai cerita sukses dari para mitra binaan. Kemudian, yang tak kalah menariknya, adalah kepedulian Bukit Asam akan lingkungan yang ditegaskan dengan perolehan Proper Emas.

Tentu saja, tak ada gading yang tak rusak. Kami bukanlah sosok-sosok yang sempurna yang bisa memberikan segala sesuatu yang bisa memuaskan semua orang. Untuk itu, maskuan Anda, para pembaca kami yang sangat berharga, adalah sesuatu yang sangat berarti. Bantulah kami dengan kritik-kritik yang membangun.

Semoga Tuhan membantu kita mencapai tujuan bersama menjadikan Bukit Asam sebagai perusahaan yang terus berkembang dan menjaga negeri ini dengan energi tanpa henti. 🙏

Salam
Redaksi Enermia



DAFTAR ISI

28-35 Kabar Utama

RESTRUKTURISASI UNTUK PERTUMBUHAN

Dalam dunia bisnis yang dinamis, restrukturisasi perusahaan menjadi salah satu alat yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan.

04 CEO Message

05-07 Prestasi

Inovasi dan Hilirisasi: Energi Masa Depan

12-13 Sosok

Andaru Galuh Indratno S. Trk
Kapolsek Lawang Kidul

Humanis Tegakkan Hukum



14 Sobat Kita

Randy Yoan Eksakta
Ketua Raker Bukit Asam 2025



24-27 Kinerja TJSL

Kinerja TJSL 2024

08-09 Lintas Bukit Asam

Gemilang di Zona Basketball



BUMN Menjaga Kebersamaan

Fokus pada Angkutan

10-11 Laporan Khusus

Bersama Menjawab Tantangan



15-23 Matahati

Memberdayakan Masyarakat

Membantu Korban Banjir

Bantuan Paket Bahan Pokok

Tingkatkan Mutu Tempe

Tutia Meraih Mimpi

Meningkatkan Kualitas Kopi

Bukit Asam Berdayakan Para Ibu

38-41 Gaya Hidup

Dengan Voli, Mengejar Prestasi

Medsos dan Kesehatan Mental

Tarahan Bermusik



Cermat Menghadapi Tantangan

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Insan Bukit Asam yang saya cintai dan banggakan,

Tidak terasa kita sudah menjalani dua bulan pertama tahun 2025. Saat ini kita sedang memasuki puncak musim penghujan. Saya harap seluruh Insan Bukit Asam tetap menjaga semangat dan memastikan keselamatan dalam bekerja. Selain itu, kita juga harus menjaga kesehatan agar dapat berkarya secara optimal untuk keluarga kita tercinta.

Kita sadari bersama bahwa industri batu bara menghadapi tantangan berat di era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*). Penguasaan keterampilan dan wawasan yang kuat menjadi kunci dalam menghadapi ketidakpastian, baik di tingkat nasional maupun global. Insan Bukit Asam harus memanfaatkan peluang yang ada, mengambil keputusan yang matang, dan mengeksekusi tindakan secara efektif, sehingga menjadi insan yang adaptif dan kompeten. Artinya, pemanfaatan sumber daya secara cermat dan strategis adalah sangat penting.

Dalam kesempatan ini, saya juga mengingatkan mengenai pentingnya menjaga kondusifitas lingkungan kerja. Mari ciptakan suasana kerja yang harmonis, produktif, dan kolaboratif. Jadi lah insan yang kompak, dapat berkolaborasi baik, sehingga kita dapat bersama-sama mencapai tujuan Perusahaan ke arah yang lebih baik ke depan.

Aspek *Good Corporate Governance* (GCG) wajib senantiasa dilakukan, bahwa setiap pekerjaan yang kita jalankan harus dipastikan sesuai dengan seluruh ketentuan yang berlaku. Semua persyaratan, baik dari aspek operasional, bisnis, keuangan, manajemen risiko, legal, harus dipenuhi dengan data yang akurat dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini penting agar setiap pengambilan keputusan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan di kemudian hari.

Seluruh Insan Bukit Asam harus terus menerapkan nilai-nilai AKSI (Akuntabel, Keberlanjutan, Sinergi, dan Inovasi) dalam setiap pekerjaan. Dengan menerapkan nilai-nilai AKSI, Bukit Asam akan semakin berkembang dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Sementara lagi, kita juga akan bertemu dengan bulan suci Ramadhan 1446 Hijriyah. Dalam kesempatan ini, saya beserta jajaran Direksi mengucapkan Selamat Menyambut Bulan Suci Ramadhan 1446 Hijriyah. Semoga ibadah puasa kita di bulan yang suci ini semakin mendekatkan kita kepada Allah SWT, memberikan kebaikan dan keberkahan bagi kita semua, serta membawa kemajuan bagi perusahaan yang kita cintai.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. E

Arsal Ismail
DIREKTUR UTAMA



Penjualan tembus 42,9 Juta Ton

Bukit Asam berhasil mencetak rekor penjualan tertinggi sepanjang sejarah, meningkat 30 persen secara year-on-year (yoy).

Bukit Asam berhasil mencatatkan rekor penjualan batu bara tertinggi sepanjang sejarah pada 2024. Perusahaan ini menjual total 42,9 juta ton batu bara, tumbuh 16% secara tahunan (year-on-year/yoy). Pencapaian ini melanjutkan tren pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir, di mana penjualan meningkat dari 26,1 juta ton pada 2020, menjadi 28,4 juta ton di 2021, 31,7 juta ton di 2022, dan 37,0 juta ton pada 2023.

Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam, menyatakan bahwa rekor ini didorong oleh peningkatan signifikan dalam ekspor, yang mencapai 20,3 juta

ton pada 2024, naik 30% yoy. Penjualan domestik juga tumbuh, dengan pemenuhan Domestic Market Obligation (DMO) sebesar 22,6 juta ton, meningkat 6% dari tahun sebelumnya.

Meski penjualan domestik masih mendominasi dengan porsi 53%, ekspor terus mengejar dan kini menyumbang 47% dari total penjualan. Pasar ekspor utama menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa. Misalnya, ekspor ke India melonjak 32% menjadi 6,4 juta ton. Sementara itu, pengiriman ke Vietnam melesat 250% menjadi 3 juta ton, dan ekspor ke Thailand naik 153% menjadi 1,6 juta ton. Malaysia juga mencatat kenaikan

signifikan, dengan ekspor melonjak 221% menjadi 888.700 ton.

Pertumbuhan penjualan ini didukung oleh rekor produksi dan pengangkutan batu bara. Sepanjang 2024, Bukit Asam memproduksi 43,3 juta ton batu bara dan mengangkut 38,2 juta ton, keduanya merupakan angka tertinggi sepanjang sejarah.

Niko Chandra menegaskan komitmen perusahaan dalam mendukung swasembada energi Indonesia, dengan menyatakan, "Dengan kinerja operasional yang semakin cemerlang, Bukit Asam siap memberikan Energi Tanpa Henti untuk mewujudkan swasembada energi, yang menjadi fokus utama dalam program Asta Cita pemerintah."

Bukit Asam menargetkan produksi batu bara sebesar 50 juta ton, penjualan 50,1 juta ton, dan pengangkutan 43,2 juta ton pada 2025. "Perseroan melakukan perencanaan dengan cermat, mempertimbangkan perkembangan pasar terkini dan mengantisipasi berbagai faktor eksternal yang dinamis," tambah Niko.

Pencapaian ini semakin mengukuhkan posisi Bukit Asam sebagai pemain kunci di pasar batu bara domestik dan internasional, serta kontribusinya yang signifikan bagi sektor energi Indonesia.

Michael Agustinus

“Bukit Asam menargetkan produksi batu bara sebesar 50 juta ton, penjualan 50,1 juta ton, dan pengangkutan 43,2 juta ton pada 2025. “Perseroan melakukan perencanaan dengan cermat, mempertimbangkan perkembangan pasar terkini dan mengantisipasi berbagai faktor eksternal yang dinamis,” tambah Niko.

Komitmen yang Tak Terbantahkan



Bukit Asam meraih dua Proper Emas yang menegaskan komitmen perusahaan terhadap kepedulian pada lingkungan dan inovasi yang berkelanjutan.

Bukit Asam, anggota Grup MIND ID, kembali membuktikan dedikasinya dalam pengelolaan lingkungan hidup. Perusahaan ini sukses meraih dua penghargaan Proper Emas dan satu Proper Hijau dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper) 2024. Penghargaan bergengsi ini diserahkan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup RI, Hanif Faisol Nurofiq, pada 24 Februari 2025 di Jakarta.

Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim dan Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan masing-masing meraih Proper Emas. Sementara, Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati berhasil meraih Proper Hijau. Dari sini, penghargaan ini bukan sekadar simbol, tetapi bukti nyata dari berbagai inovasi sosial dan lingkungan yang dijalankan Bukit Asam untuk mendukung keberlanjutan.

Menteri Hanif menegaskan Proper adalah kebijakan pemerintah untuk mendorong perusahaan-perusahaan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan hidup. "Penghargaan ini diharapkan menjadi pemacu untuk terus meningkatkan kinerja dan inovasi dalam pengelolaan lingkungan hidup," ujarnya.



Hanif juga menyoroti pentingnya inovasi ekologi dan sosial. "Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada perusahaan yang telah mendapatkan penghargaan Proper," tambahnya.

Di Unit Pertambangan Tanjung Enim, Bukit Asam memperkenalkan inovasi ramah lingkungan dengan memanfaatkan tanaman kiambang untuk menghilangkan bahan pencemar dalam air asam tambang. Sementara itu, di Unit Pelabuhan Tarahan, perusahaan melakukan redesign proses batu pack removal dengan instalasi asynchronous motor.

Modifikasi ini membuat proses pengangkutan batu bara lebih efektif dan efisien.

Tak ketinggalan, Unit Dermaga Kertapati juga menunjukkan komitmennya dengan memodifikasi haulage unloading apron feeder ke stockpile. Inovasi ini meningkatkan efisiensi proses bongkar muat batu bara, sekaligus mengurangi dampak lingkungan.

Inovasi Sosial: Memberdayakan Masyarakat dan Lingkungan

Bukit Asam tidak hanya fokus pada inovasi teknis, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat. Di Unit Pertambangan Tanjung Enim, program Desa Impian mendorong ekonomi sektor agrikultur dengan pendekatan berkelanjutan. Sementara itu, Unit Pelabuhan Tarahan menjalankan program Coastal Ranger

“Menteri Hanif menegaskan kebijakan pemerintah untuk mendorong perusahaan-perusahaan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan hidup. “Penghargaan ini diharapkan menjadi pemacu untuk terus meningkatkan kinerja dan inovasi dalam pengelolaan lingkungan hidup,” ujarnya.



Cuku NyiNyi untuk merestorasi ekosistem pesisir dan mendukung pengembangan ekowisata.

Di Unit Dermaga Kertapati, program Lentera Sukamoro memanfaatkan lubang bekas galian batu bata untuk budidaya ikan lele dan sayuran akuaponik. "Melalui inovasi-inovasi sosial ini, kami berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya lokal secara bijak dan berkelanjutan," ujar Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam.

Arsal menegaskan, penghargaan ini adalah bukti komitmen Bukit Asam dalam menjalankan prinsip keberlanjutan. "Apresiasi ini menambah motivasi kami untuk terus berkontribusi dalam pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat," katanya.

Sebagai perusahaan energi kelas dunia, Bukit Asam terus mengimplementasikan praktik pertambangan terbaik (good mining practice) melalui program Eco Inovasi. Program ini tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga membawa manfaat nyata bagi masyarakat sekitar.

Sebagai informasi, pada penilaian peringkat Proper kali ini, ada sebanyak 4.495 perusahaan mengikuti. Dari jumlah tersebut, hanya 85 perusahaan yang berhasil meraih Proper Emas, termasuk Bukit Asam. Penilaian Proper mencakup berbagai indikator, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, pengelolaan limbah, dan perlindungan keanekaragaman hayati.

Dengan dua Proper Emas dan satu Proper Hijau, Bukit Asam membuktikan bahwa industri pertambangan bisa berjalan seiring dengan pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Ini bukan sekadar penghargaan, tetapi langkah nyata menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati, Rini Asmiyati

Memacu Inovasi Mendukung Hilirisasi

Menghadirkan Energi Tanpa Henti untuk Indonesia, Bukit Asam pun melakukan diversifikasi bisnis ke energi baru terbarukan (EBT).

Bukit Asam, anggota Grup MIND ID, memacu inovasi untuk mendorong hilirisasi batu bara serta menjaga ketahanan energi nasional. Hal ini sejalan dengan Asta Cita yang diusung pemerintah dan visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Melalui kerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Bukit Asam memulai pilot project konversi batu bara menjadi Artificial Graphite dan Anode Sheet untuk bahan baku baterai, terutama baterai Lithium-ion (Li-ion). Peluncuran perdana (soft launching) pilot project Artificial Graphite dan Anode Sheet telah dilakukan di Kawasan Industri Tanjung Enim pada 15 Juli 2024.

Artificial Graphite merupakan bahan utama untuk pembuatan Anoda. Adapun Anode Sheet adalah elektroda tempat terjadinya reaksi oksidasi (kutub positif), salah satu komponen penting untuk baterai.

"Bukit Asam sebagai bagian dari Kementerian BUMN berkomitmen mendukung kebijakan pemerintah yang mendorong hilirisasi batu bara untuk menciptakan nilai tambah di dalam negeri, sekaligus memperkuat ketahanan energi nasional," ujar Rafli Yandra, Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam. "Pengembangan Artificial Graphite dan Anode Sheet dapat menjadi terobosan penting dalam hilirisasi batu bara. Selain itu juga akan mendukung kemajuan industri kendaraan listrik di dalam negeri."

Produk hilir batu bara lainnya yang juga sedang dikembangkan Bukit Asam adalah asam humat. Penelitian dan pengembangan batu bara kalori rendah menjadi asam humat dilakukan Bukit Asam bersama dengan Universitas

Gadjah Mada (UGM).

Peluncuran Prototype (purwarupa) asam humat telah dilakukan di wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Peranap, Indragiri Hulu, Riau, pada 12 Desember 2024. Prototype tersebut selanjutnya akan dikembangkan untuk menuju pilot project.

Asam humat merupakan zat organik (pupuk) yang dapat membantu menyuburkan dan meningkatkan kualitas tanah dengan cara memperbaiki struktur, menjaga kelembaban, dan membantu tanaman menyerap nutrisi lebih baik.

"Hilirisasi batu bara menjadi asam humat ini mendukung program Asta Cita dalam hal swasembada pangan yang saat ini menjadi prioritas pemerintah. Kami berharap inovasi tersebut nantinya dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat," kata Rafli.

Dalam rangka menghadirkan Energi Tanpa Henti untuk Indonesia, Bukit Asam pun melakukan diversifikasi bisnis ke energi baru terbarukan (EBT). Bukit Asam memiliki sejumlah lahan bekas tambang yang sedang dijajaki pemanfaatannya untuk pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Di antaranya adalah lahan pasca tambang Ombilin (Sumatera Barat) dan Tanjung Enim (Sumatera Selatan). Potensi PLTS di lahan pasca tambang tersebut mencapai 200 Megawatt-peak (MWp).

Perusahaan sejauh ini telah membangun PLTS di Bandara Soekarno-Hatta bekerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero), yang sudah beroperasi penuh sejak Oktober 2020. PLTS tersebut berkapasitas maksimal 241 kilowatt-peak (kWp) dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOC).

Tak hanya dengan Angkasa Pura II, Bukit Asam bekerja sama dengan Jasa

Marga Group untuk pengembangan PLTS di jalan-jalan tol. PLTS berkapasitas 400 kWp di Jalan Tol Bali-Mandara telah selesai dibangun dan diresmikan pada 21 September 2022. Perusahaan pun bekerja sama dengan PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) dalam pembangunan PLTS berkapasitas 23,07 kWp yang mencapai tahap COD pada Juni 2023.

"Berbagai terobosan untuk mendorong hilirisasi dan pengembangan EBT akan terus kami lanjutkan. Bukit Asam berkomitmen untuk terus berkontribusi pada ketahanan energi nasional, pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat," tutup Rafli.

Michael Agustinus

Pullout:

"Bukit Asam sebagai bagian dari Kementerian BUMN berkomitmen mendukung kebijakan pemerintah yang mendorong hilirisasi batu bara untuk menciptakan nilai tambah di dalam negeri, sekaligus memperkuat ketahanan energi nasional," ujar Rafli Yandra, Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam.

Tunggal Saputro

Kepala Desa Sidodadi, Lampung

Desa Melestarikan Mangrove

Sidodadi bukan sekadar nama desa. Ia adalah cerita tentang perjuangan, harapan, dan keyakinan bahwa alam dan manusia bisa hidup harmonis.

Desa Sidodadi, yang terletak di Kecamatan Pesawan, Provinsi Lampung, dulunya hanya sebuah desa kecil. Kehidupan warganya sederhana, bergantung pada hasil laut dan pertanian. Namun, ancaman abrasi pantai dan kerusakan ekosistem mangrove mulai menggerogoti masa depan desa. Hutan mangrove yang menjadi pelindung alami desa perlahan-lahan terkikis, baik oleh alam maupun tangan manusia.

Kini, Sidodadi bukan lagi sekadar nama desa. Sidodadi adalah cerita tentang perjuangan, harapan, dan keyakinan bahwa alam dan manusia bisa hidup harmonis. Di balik nama itu, tersimpan kisah panjang tentang seorang pria bernama Tunggal Saputro, yang dengan tekad baja dan hati yang tulus, mengubah Sidodadi dari desa biasa menjadi simbol keberlanjutan dan kemandirian.

Tunggal Saputro lahir pada 22 Maret 1971 di Margodadi, Lampung Selatan. Dia sekarang menjabat sebagai Kepala Desa Sidodadi. Tak hanya itu, dia juga

pejuang lingkungan yang telah mengabdikan hampir 30 tahun hidupnya untuk melestarikan hutan mangrove.

Sebelum memimpin Sidodadi, Tunggal menjalani hidup penuh liku. Dia pernah merantau, bekerja sebagai sopir, hingga menjaga keamanan di Bank BNI Lampung. Namun, tekadnya untuk melestarikan alam tak pernah padam. Baginya, pelestarian lingkungan bukan sekadar pilihan, melainkan kewajiban untuk keberlanjutan kehidupan, terutama bagi masyarakat pesisir.

Sejak muda, memang, Tunggal memilih jalan yang jarang menjadi pilihan orang banyak:



“ Pada 2020, perjuangan Tunggal mencapai puncaknya ketika dia terpilih sebagai kepala desa. Ini bukan sekadar jabatan, melainkan amanah untuk membawa Sidodadi menuju kemandirian. Di bawah kepemimpinannya, Sidodadi mulai berbenah.

‘menjadi aktivis lingkungan’. Fokus utamanya adalah hutan mangrove di pesisir Sidodadi. Mangrove bukan sekadar tumbuhan biasa; ia adalah benteng alam yang melindungi desa dari abrasi pantai dan penjaga keanekaragaman hayati. Mangrove bukan sekadar tumbuhan; ia adalah penjaga kehidupan, pelindung dari ombak ganas, dan rumah bagi ribuan spesies laut.

Tunggal tahu betul bahwa mangrove adalah warisan berharga untuk generasi mendatang. Namun, perjuangannya tak pernah mulus. Tantangan terbesar datang dari perusahaan-perusahaan yang ingin mengubah kawasan mangrove menjadi tambak udang. Tekanan demi tekanan ia hadapi, tetapi semangatnya tak pernah luntur. Bersama masyarakat, dia berjuang mati-matian mempertahankan hutan mangrove.

Perjuangan Tunggal dimulai dengan langkah kecil. Ia mulai mengajak warga untuk menanam kembali mangrove yang telah rusak. Awalnya, tidak semua warga memahami pentingnya hal ini. Bagi sebagian orang, mangrove dianggap sebagai penghalang untuk membuka tambak udang atau lahan pertanian.

Namun, Tunggal tidak menyerah.

Dengan sabar, Tunggal menjelaskan bahwa mangrove adalah investasi untuk masa depan. Ia mengajak warga melihat lebih jauh: mangrove yang lestari akan melindungi desa dari abrasi, menyediakan habitat bagi ikan dan kepiting, serta menjadi sumber pendapatan baru melalui ekowisata.

Tantangan terbesar datang ketika perusahaan-perusahaan besar berusaha mengambil alih kawasan mangrove untuk dijadikan tambak udang. Tekanan ekonomi dan janji keuntungan cepat membuat sebagian warga tergoda. Namun, Tunggal berdiri tegak. Ia bersama segelintir warga yang percaya padanya berjuang mati-matian mempertahankan hutan mangrove.

Perjuangan itu tidak sia-sia. Lambat laun, warga mulai melihat hasilnya. Mangrove yang ditanam mulai tumbuh, melindungi pantai dari abrasi. Ikan dan kepiting kembali berlimpah, memberikan penghasilan tambahan bagi nelayan. Bahkan, keindahan hutan mangrove mulai menarik perhatian wisatawan.

Pada 2020, perjuangan Tunggal mencapai puncaknya ketika dia terpilih

sebagai kepala desa. Ini bukan sekadar jabatan, melainkan amanah untuk membawa Sidodadi menuju kemandirian. Di bawah kepemimpinannya, Sidodadi mulai berbenah. Ia menggagas Peraturan Desa (PERDES) tentang pengelolaan hutan mangrove, yang menjadi landasan hukum untuk melindungi kawasan tersebut.

Mangrove sebagai Sumber Kehidupan

Tunggal tidak hanya melihat mangrove sebagai pelindung alam, tetapi juga sebagai sumber kehidupan. Dia menginisiasi pembentukan Kelompok Tani Hutan (KTH) Bina Jaya Lestari, yang fokus pada konservasi dan pemanfaatan mangrove secara berkelanjutan. Melalui ekowisata, Sidodadi mulai dikenal sebagai destinasi wisata alam yang unik.

Wisatawan yang datang tidak hanya menikmati keindahan alam, tetapi juga belajar tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Pendapatan dari ekowisata ini digunakan untuk membiayai pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan warga.

Kolaborasi Membawa Perubahan

Salah satu kunci keberhasilan Tunggal adalah kemampuannya menjalin kemitraan dengan berbagai pihak. Salah satu mitra utamanya adalah PT Bukit Asam, yang melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), memberikan dukungan besar bagi Sidodadi.

“Kontribusi Bukit Asam sangat berdampak positif. Mangrove yang awalnya tak ada apa-apanya, kini menjadi ekowisata yang mulai dikenal,” ungkap Tunggal. Program CSR ini tidak hanya membantu konservasi mangrove, tetapi juga memberdayakan masyarakat melalui pelatihan keterampilan, peningkatan infrastruktur, dan pengembangan pertanian.

Di bawah kepemimpinan Tunggal, Sidodadi telah berubah drastis. Dari desa berkembang, kini Sidodadi menjelma menjadi desa mandiri yang menjadi contoh bagi desa-desa lain. Pembangunan fisik berjalan seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan. Tunggal membuktikan bahwa pelestarian alam dan pembangunan ekonomi bisa berjalan beriringan. Sidodadi bukan lagi sekadar desa, melainkan simbol harapan bahwa dengan kerja keras, kolaborasi, dan visi yang jelas, perubahan besar bisa terwujud.

Mursya Vederly

Kreatif dengan Mural

Insan Bukit Asam melukis pesan keselamatan dan kesehatan kerja pada tembok dan pagar di Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan.

Anda mungkin sering mendengar istilah "lukisan," tapi bagaimana dengan "mural"? Mural adalah seni menggambar atau melukis di media dinding atau tembok. Kali ini, mural menjadi sarana untuk menyampaikan pesan penting tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional, Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan mengadakan serangkaian lomba, salah satunya lomba mural. Tema yang diangkat adalah "Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) Untuk Meningkatkan Produktivitas." Lomba ini diikuti oleh berbagai satuan kerja, anak-cucu perusahaan, dan vendor mitra kerja di Pelabuhan Tarahan.

Tembok dan pagar beton yang tadinya kosong kini disulap menjadi kanvas besar. Media ini tidak hanya menjadi sarana seni, tapi juga alat edukasi. Peserta lomba diberikan waktu satu minggu untuk menyelesaikan karya mereka. Meski sibuk dengan pekerjaan sehari-hari, antusiasme peserta tetap tinggi. Mereka

berlomba-lomba menuangkan kreativitas dan pesan K3 melalui goresan warna-warni di pagar beton.

"Lomba Mural ini sebagai sarana wadah kreativitas Insan Bukit Asam, pegawai anak-cucu perusahaan, dan mitra kerja, serta wahana mencurahkan segala aspirasi yang berkaitan dengan K3," ujar Hengki Burmana, General Manager Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan. "Lomba ini bukan sekadar ajang kompetisi. Ini adalah bentuk apresiasi terhadap seni dan upaya meningkatkan

“Lomba ini bukan sekadar ajang kompetisi. Ini adalah bentuk apresiasi terhadap seni dan upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3 di tempat kerja. Setiap karya mural yang dihasilkan tidak hanya indah dipandang, tetapi juga sarat dengan pesan-pesan penting tentang keselamatan kerja.”

kesadaran akan pentingnya K3 di tempat kerja. Setiap karya mural yang dihasilkan tidak hanya indah dipandang, tetapi juga sarat dengan pesan-pesan penting tentang keselamatan kerja.

Setelah seminggu penuh berkarya, hasilnya pun memukau. Pagar beton yang sebelumnya polos kini dipenuhi dengan mural penuh warna dan makna. Lomba ini pun menghasilkan beberapa pemenang:

- **Juara Harapan 2:** PT Best
- **Juara Harapan 1:** Satker Perawatan
- **Juara 3:** Satker Operasional
- **Juara 2:** Gabungan Satker Angkutan Batubara, Pengadaan, dan Kajian Operasi Teknik
- **Juara 1:** Satker Kendali Produk
- **Juara Favorit:** PT Best

Lomba mural ini tidak hanya menggalang potensi kreativitas peserta, tetapi juga memperkuat pemahaman tentang keselamatan kerja. Selain itu, hasilnya turut meningkatkan estetika area Pelabuhan Tarahan.

Melalui lomba ini, Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan membuktikan bahwa seni bisa menjadi medium yang powerful untuk menyampaikan pesan penting. Mural-mural indah itu kini tidak hanya menghiasi dinding, tetapi juga mengingatkan setiap orang yang melintas: 'Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah prioritas'.

© Didi Aryadi



Matahati

act to inspire



Bukit Asam Berdayakan Para Ibu



17 Tingkatkan Mutu Tempe



18 Meningkatkan Kualitas Kopi



20 Bantuan Paket Bahan Pokok

Bukit Asam dan Pendidikan

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi setiap orang. Pendidikan menjadi landasan bagi seseorang untuk dapat mengembangkan wawasan dan memberikan peluang dalam meningkatkan kualitas hidup. Seperti yang diutarakan oleh Tan Malaka, "Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkukuh kemauan serta memperhalus perasaan". Lebih jauh lagi, pendidikan dapat menciptakan masyarakat yang kritis guna mendorong perbaikan dalam setiap aspek kehidupan. Seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan juga menjadi salah satu kontributor dalam mengurangi kemiskinan dan di sisi lain juga dapat meningkatkan kesetaraan dalam masyarakat.

Bukit Asam, sebagai anggota MIND ID, menyadari betul akan makna penting pendidikan. Dari sini, perusahaan mewujudkan dalam berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP). Hal ini adalah perwujudan Noble Purpose MIND ID, yakni 'We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future'. Kami mengeksplorasi dan melakukan inovasi-inovasi baru untuk mengelola dan mengolah kekayaan sumber daya mineral untuk menjadi sumber kebaikan bagi kemajuan bersama. Upaya ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Environment, Social, and Governance (ESG) dan guna mencapai Sustainable Development Goals (SDGs).

Bukit Asam melaksanakan sejumlah program pendidikan, mulai dari tingkat pendidikan Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Bukit Asam berpartisipasi dalam memberikan akses pendidikan yang inklusif melalui Program Ayo Sekolah dimana bantuan biaya pendidikan diberikan kepada siswa-siswi tingkat SD, SMP, dan SMA. Tak hanya itu, Bukit Asam juga terus berkontribusi melalui Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa Sekitar Bukit Asam atau yang biasa disebut sebagai BIDIKSIBA dan berfokus pada pendidikan

di perguruan tinggi. Kedua program tersebut ditujukan bagi siswa-siswi di ring 1 Perusahaan yang berasal dari keluarga pra sejahtera.

Bukit Asam juga berupaya meningkatkan literasi numerasi melalui program Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (Gernas Tastaka) yang dijalankan sejak 2021. Tak hanya pemberantasan buta matematika, untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa-siswi Sekolah Dasar (SD), sejak 2022 Bukit Asam menyelenggarakan program Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Membaca (Gernas Tastaba) guna meningkatkan kompetensi guru SD dan keterampilan para siswanya. Baik Program Ayo Sekolah, BIDIKSIBA, Gernas Tastaba dan Gernas Tastaka bertujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) poin 4, yakni Pendidikan yang Berkualitas.

Bukit Asam melihat bahwa pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berperan penting dalam membentuk individu yang berpengetahuan, berkarakter, dan memiliki keterampilan untuk menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan tidak hanya sebatas proses transfer ilmu dari guru ke siswa, tetapi juga mencakup pembentukan nilai-nilai moral, etika, dan kemampuan sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Bukit Asam memandang para penerima manfaat program pendidikan sebagai aset berharga yang memiliki potensi besar untuk

berkembang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Perusahaan percaya bahwa dengan akses pendidikan yang layak, mereka dapat menjadi individu yang berdaya, kreatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Setiap individu yang mendapatkan kesempatan untuk belajar memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan yang dapat membawa manfaat jangka panjang bagi diri mereka sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar. **E**

Salam dan terimakasih.

Ajeng Biantari
AM Planning & Documentation



Banjir di Bandar Lampung

Sebagai wujud kepedulian sosial, Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak banjir di Bandar Lampung.

Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan, bekerja sama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Bandar Lampung, bergerak cepat untuk menyalurkan bantuan tersebut. Berbagai jenis bantuan diserahkan, termasuk beras sebanyak 2 ton, gula 500 kg, minyak 1008 liter, mie instan 50 dus, sarden 200 kaleng, dan pakaian layak pakai. Bantuan ini disalurkan melalui Pemkot Bandar Lampung agar tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan.

Eka Afriana, Kepala Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kota Bandar Lampung, mengungkapkan apresiasinya saat penyerahan bantuan pada 19 Januari 2024. "Terima kasih banyak kepada Bukit Asam. Saya mewakili Wali Kota Bandar Lampung mengapresiasi kepedulian Bukit Asam yang memberikan bantuan untuk kota Bandar Lampung," ujarnya.

Bantuan ini adalah bentuk kepedulian sosial Bukit Asam, salah satu BUMN yang beroperasi di Lampung, untuk

meringankan beban masyarakat. Selain memenuhi kebutuhan darurat, bantuan ini juga bertujuan memberikan dukungan psikologis kepada masyarakat yang terdampak banjir.

"Menghadapi bencana alam, peran serta perusahaan dalam memberikan bantuan tidak hanya meringankan beban fisik, tetapi juga memberikan semangat bagi masyarakat untuk bangkit kembali," kata Hamdani, Assistant Vice President (AVP) SDM, Umum, Keuangan & CSR Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan. "Semoga bantuan ini dapat bermanfaat, terutama untuk mempercepat proses pemulihan bagi masyarakat."

Hamdani menambahkan bahwa bantuan ini merupakan wujud komitmen perusahaan dalam membantu masyarakat yang terkena musibah. Kolaborasi antara dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat diharapkan terus diperkuat untuk bersama-sama mengatasi dampak bencana.

E Mursya Vederly, Tri Agung Mayu

“Bantuan ini adalah bentuk kepedulian sosial Bukit Asam, salah satu BUMN yang beroperasi di Lampung, untuk meringankan beban masyarakat. Selain memenuhi kebutuhan darurat, bantuan ini juga bertujuan memberikan dukungan psikologis kepada masyarakat yang terdampak banjir.”



Beasiswa untuk Siswa Berprestasi

Bidiksiba menjadi jembatan bagi siswa dari keluarga prasejahtera untuk meraih pendidikan tinggi.

Bukit Asam kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung dunia pendidikan melalui program Bantuan Pendidikan Bukit Asam (Bidiksiba). Pada 4 Februari 2025, perusahaan menggelar sosialisasi program ini di Mess Hall Hotel SAKA, Tanjung Enim. Acara ini bertujuan memberikan informasi kepada siswa kelas XII berprestasi yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, namun terkendala biaya.

Sejak diluncurkan pada 2010, Bidiksiba telah menjadi jembatan bagi siswa dari keluarga prasejahtera untuk meraih pendidikan tinggi. Tahun ini, Bukit Asam kembali menggandeng sejumlah perguruan tinggi ternama, seperti Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri), Politeknik Negeri Malang (Polinema), dan Politeknik Negeri Lampung (Polinela), dalam menyediakan beasiswa penuh. Program ini mencakup biaya kuliah, uang saku, buku, kursus bahasa Inggris, hingga laptop sebagai penunjang pembelajaran.

Vice Presiden (VP) Sustainability Bukit Asam, Dedy Saptaria Rosa, menegaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu fokus utama perusahaan dalam membangun sumber daya manusia berkualitas. "Bidiksiba hadir sebagai solusi bagi siswa berprestasi dari keluarga prasejahtera agar dapat melanjutkan pendidikan tinggi dan bersaing di dunia profesional," ungkapnya.

Sejalan dengan itu, Ketua Program Bidiksiba 2025, Weny Yuliasuti, mengungkapkan bahwa meskipun kuota beasiswa tersedia setiap tahun, jumlah pendaftar masih belum maksimal. "Kami berharap lebih banyak siswa yang memanfaatkan kesempatan ini agar bisa berkompetisi di tingkat nasional dan mendapatkan pendidikan terbaik," ujarnya.

Program Bidiksiba juga diharapkan dapat memperluas akses pendidikan bagi siswa di berbagai wilayah operasional Bukit Asam, seperti Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, dan Pelabuhan



Tarahan. Dengan adanya program ini, PT Bukit Asam berkomitmen untuk terus berperan dalam memutus rantai kemiskinan melalui pendidikan yang berkualitas.

Sosialisasi ini turut dihadiri oleh para guru, perwakilan daerah, serta perangkat desa, sebagai bentuk dukungan terhadap keberlanjutan program Bidiksiba. PT Bukit Asam berharap inisiatif ini dapat membawa dampak positif bagi masa depan pendidikan di Indonesia.

📍 Tyas S. Adi Wibowo



“..... Ketua Program Bidiksiba 2025, Weny Yuliasuti, mengungkapkan bahwa meskipun kuota beasiswa tersedia setiap tahun, jumlah pendaftar masih belum maksimal. “Kami berharap lebih banyak siswa yang memanfaatkan kesempatan ini agar bisa berkompetisi di tingkat nasional dan mendapatkan pendidikan terbaik,” ujarnya.

Hewan pun Punya Ambulan

Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO) memberikan bantuan ambulan untuk hewan kepada Pemerintah Kota Sawahlunto.

Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO) merayakan 22 Januari 2025 dengan istimewa. Pada hari itu, seluruh pegawai Bukit Asam UPO, mitra, serta perwakilan organisasi pemerintah kota berkumpul di halaman kantor Bukit Asam UPO untuk mengikuti Apel Bulan K3 Nasional. Acara ini tidak hanya menjadi momen refleksi tentang keselamatan dan kesehatan kerja, tetapi juga menjadi panggung penghargaan bagi Bukit Asam UPO atas kontribusinya dalam mendukung pelayanan publik berbasis Hak Asasi Manusia (HAM).

Pemerintah Kota Sawahlunto memberikan piagam penghargaan kepada Bukit Asam UPO atas partisipasinya dalam memenuhi sarana dan prasarana pelayanan publik berbasis HAM. Penghargaan ini semakin bermakna karena Bukit Asam UPO telah ditetapkan oleh Menteri HAM Republik Indonesia sebagai Unit Kerja Pelayanan Publik Berbasis HAM (P2HAM) pada 10 Desember 2024.

Tidak hanya penghargaan yang menjadi sorotan hari itu. Bukit Asam juga menunjukkan kepeduliannya terhadap kesehatan hewan dengan menyerahkan satu unit mobil ambulan khusus untuk Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) di Kota Sawahlunto, Sumatera Barat. Bantuan ini merupakan bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) Bukit Asam untuk mendukung masyarakat dan pemerintah setempat.

Yulfaizon, General Manager Bukit Asam UPO, menjelaskan bahwa bantuan ambulans Puskesmas ini merupakan respons atas permohonan dari Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Sawahlunto. "Sebelumnya, kami telah membantu dengan menyediakan mobil pemadam kebakaran. Kini, kami melengkapi kebutuhan Puskesmas dengan ambulans ini," ujarnya.

Yulfaizon menegaskan komitmen Bukit Asam untuk terus mendukung pembangunan dan pelayanan publik di Sawahlunto.



lunto. "Ini sejalan dengan semangat perusahaan untuk memberdayakan masyarakat dan menciptakan dampak positif bagi kesejahteraan mereka," tambahnya.

Pj Wali Kota Sawahlunto, Fauzan Hasan, menyampaikan apresiasi yang mendalam atas bantuan ini. "Terima kasih kepada Bukit Asam yang selalu menjadi mitra terbaik bagi Pemkot Sawahlunto. Bantuan ambulans Puskesmas ini sangat bernilai dan akan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan hewan di kota kita," ucapnya.

Heni Purwaningsih, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Sawahlunto, juga menyambut baik kehadiran ambulans Puskesmas ini. Menurutnya, selama ini banyak warga yang kesulitan membawa hewan ternak atau peliharaan mereka ke Puskesmas karena kendala jarak dan transportasi. "Dengan ambulans ini, kami bisa menjangkau lebih banyak masyarakat dan memberikan pelayanan yang lebih cepat dan efektif," dia mengatakan.

Kehadiran ambulans Puskesmas ini tidak hanya menjadi solusi praktis bagi warga, tetapi juga simbol kepedulian Bukit Asam terhadap kehidupan yang lebih baik, tidak hanya bagi manusia, tetapi juga bagi hewan. Ini adalah bukti nyata bahwa kemajuan dan kesejahteraan harus dirasakan oleh semua makhluk hidup.

Bukit Asam UPO: Berdaya, Berdampak, dan Berkomitmen Penghargaan dan bantuan ambulans Puskesmas ini menjadi bukti nyata komitmen Bukit Asam UPO dalam membangun hubungan harmonis dengan masyarakat dan pemerintah. Melalui program CSR-nya, Bukit Asam tidak hanya fokus pada kemajuan bisnis, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Dengan semangat kolaborasi dan kepedulian, Bukit Asam UPO terus membuktikan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk keuntungan, tetapi juga untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Mari kita apresiasi langkah-langkah inspiratif ini dan berharap akan lebih banyak lagi inisiatif serupa di masa depan.

📍 Andrea Neldi

Berlatih Pulasara Jenazah

Sebanyak 25 peserta dari masyarakat Ring 1 di Wilayah Kecamatan Gandus ikut pelatihan pemulasaran jenazah.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan upaya pengembangan diri masyarakat di wilayah operasionalnya, Bukit Asam menggelar pelatihan pemulasaran (memandikan, mengkafani, menshalati) jenazah melalui program CSR pada 22 Januari 2025. Dalam Islam, hukum untuk pemulasaran jenazah adalah fardhu kifayah. Maksudnya, jika dalam suatu daerah ada orang yang meninggal dunia, maka orang Islam di daerah tersebut wajib mengurus jenazahnya.

Kegiatan ini dilaksanakan di Langgar Sabar, Kecamatan Kertapati, yang berlokasi di Jalan Pangeran Sido Ing Kenayan RT01 RW01, Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang. Sebanyak 25 peserta dari masyarakat Ring 1 di Wilayah Kecamatan Gandus, Kelurahan Karang Anyar, dan

Kelurahan 36 Ilir turut hadir dalam pelatihan ini.

Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, tetapi juga memperkuat rasa kepedulian dan persaudaraan antarwarga. Salah satu fokus utama kegiatan adalah memberikan pemahaman dan keterampilan dalam tata cara pemulasaran jenazah sesuai syariat Islam. Peserta diajarkan langkah-langkah memandikan dan mengkafani jenazah dengan benar, yang disampaikan

“Melalui pelatihan ini, Bukit Asam berharap akan mempererat hubungan antara perusahaan dan masyarakat, sekaligus memberikan manfaat jangka panjang bagi warga sekitar.

oleh pemateri berpengalaman, Drs. R. M. Siddiq Abdullah.

Nurul, perwakilan tim CSR Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati, menekankan pentingnya keterampilan ini bagi masyarakat. “Di era sekarang, keterampilan sosial seperti ini sangat dibutuhkan. Dengan memiliki pengetahuan ini, kita bisa lebih siap dan peduli dalam membantu sesama saat dibutuhkan,” ujarnya.

Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Bukit Asam dalam menjalankan program CSR yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan dan kepedulian terhadap masyarakat Ring 1. Melalui pelatihan ini, Bukit Asam berharap akan mempererat hubungan antara perusahaan dan masyarakat, sekaligus memberikan manfaat jangka panjang bagi warga sekitar.

Kehadiran Tim CSR Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati, M. Afriadi Effendi (Ketua RW 1), Drs. R. M. Siddiq Abdullah (pemateri dari Masjid Agung), serta warga Ring 1 menandakan antusiasme dan dukungan terhadap program ini. Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati berkomitmen untuk terus mengadakan berbagai pelatihan yang bermanfaat guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Tri Rusyda Utami



Serentak Menanam Jagung

Bukit Asam mendukung pelaksanaan penanaman jagung sejuta hektar yang merupakan sinergi antara Kepolisian Republik Indonesia (Polri) dan Kementerian Pertanian RI.

Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman, bersama Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, Jenderal Listyo Sigit Prabowo, memimpin kegiatan penanaman jagung serentak yang melibatkan 19 provinsi di seluruh negeri. Dalam upaya ini, provinsi yang turut berpartisipasi meliputi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, dan Kalimantan Barat.

Di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, kegiatan ini dipusatkan di Kelurahan Pasar Tanjung Enim, dengan Polres Muara Enim yang bersinergi bersa-

ma Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Muara Enim, Bukit Asam, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Hadir secara virtual, Andi Amran Sulaiman dan Listyo Sigit Prabowo memberikan arahan penting. Mereka menekankan bahwa menjaga ketersediaan pangan merupakan prioritas nasional yang harus didukung oleh semua pihak. “Kami berterima kasih sebesar-besarnya kepada Polri atas dukungannya,” ujar Amran. “Arahan dari Bapak Presiden Prabowo Subianto jelas, kita harus mencapai swasembada secepat mungkin, khususnya untuk padi dan jagung,” tambahnya.

Listyo Sigit Prabowo menjelaskan bahwa Polri memiliki peran krusial dalam mendukung swasembada pangan melalui



program tanam jagung ini. Dia optimistis target sejuta hektare akan tercapai pada kuartal keempat tahun ini. “Kami diberi tugas untuk melaksanakan swasembada jagung dengan target penanaman sejuta hektare dalam satu tahun,” kata Kapolri. “Saat ini, memasuki kuartal pertama, kita telah menanam lebih dari 300 ribu hektare. Harapannya, hingga kuartal keempat, target sejuta hektare benar-benar tercapai.”

Di Muara Enim, AKBP Jhoni Eka Putra, Kapolres Muara Enim, menyampaikan optimisme serupa. “Kami percaya bahwa langkah ini tidak hanya memperkuat ketahanan pangan nasional, tetapi juga berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah Muara Enim,” katanya.

Satria Wirawan, General Manager Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim, menegaskan dukungan penuh Bukit Asam untuk mencapai Asta Cita yang diusung pemerintah. Salah satu prioritas pemerintah dalam Asta Cita adalah swasembada pangan. PTBA menyediakan lahan, alat mesin pertanian (alsintan), dan benih jagung untuk mendukung program ini. “Sebagai bagian dari Kementerian BUMN, kami berkomitmen untuk memberikan dampak nyata bagi masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional,” ujar Satria.

Selain meningkatkan produksi pangan, penanaman jagung serentak 1 juta hektare ini diharapkan membuka peluang ekonomi baru bagi petani dan masyarakat lokal. “Kolaborasi ini adalah kunci keberhasilan program, yang tidak hanya memperkuat ketahanan pangan tetapi juga memberdayakan petani di berbagai daerah,” kata Amran.

Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo



Melalang Buana Menyentuh Langit

Yuni memperkenalkan jumputan titik tujuh, wasra khas Sumatra Selatan, sampai jauh melewati batas negara dan budaya.



Sebuah pesan singkat masuk ke aplikasi WhatsApp Yuniarta Nensy pada 30 Januari 2025. Pengirimnya adalah seorang pejabat pemerintah yang sedang menempuh pendidikan S2 di Cornell University, New York, Amerika Serikat. Pesan itu memesan wasra—kain tradisional—karya Yuni untuk dihadiahkan kepada dosennya sebagai kenang-kenangan.

Yuni, panggilan akrab pemilik usaha Rumah Daun, tersenyum lebar. Kain jumputan buatannya, yang sarat makna dan keindahan, telah melalang buana hingga ke negeri Paman Sam.

Tak hanya sampai di sana, sang pejabat juga mengirimkan foto dosennya yang sedang mengenakan wasra tersebut. "Lihat, kain jumputan saya sampai di Amerika. Ada yang membawanya ke

Cornell University. Kebetulan yang membawa baru lulus S2, dan kain ini diberikan sebagai cinderamata untuk dosennya," tutur Yuni dengan bangga.

Wasra, berasal dari bahasa Sanskerta, bukan sekadar sehelai kain. Ia adalah potongan sejarah, falsafah, dan simbol kebudayaan yang hidup. Indonesia memiliki empat wasra tradisional yang telah mendunia: batik, ikat, songket, dan tenun. Jumputan, salah satu wasra khas Palembang, Sumatera Selatan, adalah kain batik tradisional yang dibuat dengan teknik ikat-celup (*tie-dye*). Motif uniknya, Titik Tujuh, memiliki tujuh bintik putih dan gradasi warna hijau yang melambangkan tujuh lapisan langit—sebuah simbol suci dalam Islam.

Yuni bukan kali pertama menerima pesanan dari pejabat tersebut. Rupanya,

sang pemesan jatuh cinta pada karya Yuni yang khas. Kali ini, dia memesan lagi untuk diberikan kepada para dosen pengujinya di Cornell University. "Ini sebagai kenang-kenangan," ujarnya.

Tak hanya di Cornell, jumputan karya Yuni juga pernah sampai ke San Francisco. Seorang turis asal AS membeli syal jumputan dari seorang teman Yuni yang berjualan di Bali. Saat pulang ke AS, turis itu berfoto di Golden Gate Bridge sambil mengenakan syal tersebut. "Jumputan saya benar-benar melalang buana," ucap Yuni dengan senyum sumringah.

Yuni memulai perjalanannya dengan mendirikan Rumah Daun pada 2022. Awalnya, dia mencoba membuat kain eco print, namun kurang laris. Di berbagai pameran, Yuni menyadari bahwa wasra lokal lebih diminati. Hal itu mendorongnya untuk mencoba membuat kain jumputan khas Sumatera Selatan. Hasil karyanya pun memiliki ciri khas yang unik: motif bergradasi yang menyerupai matahari bersinar.

Menariknya, motif tersebut ditemukan secara tidak sengaja. "Sebenarnya itu kecelakaan. Harusnya kain dibuka saat masih agak basah, tapi waktu itu saya membukanya setelah kering. Hasilnya, motifnya jadi berbeda dan sekarang malah jadi ciri khas karya saya," cerita Yuni.

Proses pembuatan jumputan tidaklah mudah. Mulai dari mencari kain yang cocok, menggambar motif, menjahit ikatan, persiapan pencelupan, hingga pembuatan pewarna alami. Yuni menggunakan pewarna dari daun ketapang, yang menghasilkan warna alam yang tidak konsisten. "Itulah keunikan jumputan. Setiap kain pasti memiliki warna yang berbeda," ujarnya.

Dukungan Mengubah Segalanya

Awalnya, Yuni hanya dibantu oleh kedua anaknya. Kain jumputan yang



diproduksi berukuran 3 x 1,5 meter dengan harga Rp 600-700 ribu per lembar. Namun, segalanya berubah ketika Rumah Daun menjadi mitra binaan Bukit Asam pada pertengahan 2022. Dukungan perusahaan pertambangan batu bara yang berkantor pusat di Tanjung Enim itu meliputi pendanaan, pembelian bahan baku, pelatihan, pemasaran, dan promosi melalui pameran.

"Dari awal usaha sampai sekarang, Bukit Asam sangat membantu agar roda perekonomian kami terus berputar," ungkap Yuni.

Berkat dukungan tersebut, Rumah Daun semakin berkembang. Pemesanan pun berdatangan, memaksa Yuni untuk menambah tenaga kerja. Dari awalnya hanya dibantu kedua anaknya, kini dia

mempekerjakan 10 orang untuk mengumpulkan daun, administrasi, dan menjahit. Yuni juga bekerja sama dengan dua kelompok ibu rumah tangga untuk membuat ikatan motif.

Anak-anak Yuni pun turut berkontribusi. Anak tertuanya, yang memiliki bakat menggambar, membantu membuat motif. Sementara anak keduanya, mahasiswa jurusan Bahasa Inggris, membantu promosi produk. "Anak kedua saya mahir presentasi. Dengan bantuannya, kami bisa mempresentasikan produk dalam bahasa Inggris saat acara di instansi pemerintah," ujar Yuni bangga.

Kini, omzet Rumah Daun telah melonjak dari Rp 700 ribu per bulan pada 2022 menjadi Rp 15-20 juta per bulan. Yuni tidak hanya menjual kain, tetapi juga mengembangkan produk turunan seperti baju, rompi, tas, dan dompet. "Dulu saya hanya menjual kain. Sekarang, dengan membuat produk turunan, permintaan pelanggan pun terus meningkat," paparnya.

Yuni terus berinovasi. Dia mencari bahan pewarna alami baru dan memperkaya motif jumputan. "Ke depan, saya ingin membuat motif baru seperti bunga pedada dan ikon Sumsel seperti Jembatan Ampera dan Pulau Kemaro. Selain itu, saya juga berencana membuat home decor," ungkapnya.

Tak hanya itu, Yuni memiliki rencana mulia: memberdayakan kaum difabel. "Saya ingin bekerja sama dengan teman-teman difabel yang belum memiliki pekerjaan. Ini adalah salah satu cara kami untuk berkontribusi pada masyarakat," tegasnya.

Dengan semangat dan dedikasinya, Yuni berharap Rumah Daun dapat terus berkembang dan jumptan karyanya semakin dikenal luas. "Saya lahir di Palembang. Ada kebanggaan tersendiri untuk mengangkat wastra lokal. Saya bangga dengan jumputan," tutupnya dengan penuh keyakinan.

Melalui tangan Yuni, jumputan bukan sekadar kain. Ia adalah cerita, kebanggaan, dan harapan yang terus melalang buana, menyentuh langit, dan menginspirasi banyak orang.

Michael Agustinus

“Menariknya, motif tersebut ditemukan secara tidak sengaja. “Sebenarnya itu kecelakaan. Harusnya kain dibuka saat masih agak basah, tapi waktu itu saya membukanya setelah kering. Hasilnya, motifnya jadi berbeda dan sekarang malah jadi ciri khas karya saya,” cerita Yuni.



Lentera Pembawa Rejeki

Syarif sukses membudidayakan ikan patin dan berbagai jenis ikan air tawar (fresh water) lainnya. Sekarang, dia berinovasi menanam sayur dengan teknik aquaponik.

Di Kelurahan Sukamoro, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, sejumlah kolam ikan berjajar rapi di samping rumahnya. Suara gemericik air mengalir tenang. Ikan-ikan berenang aktif, riak air menciptakan suasana yang hidup.

Pagi itu, 31 Januari 2025, cuaca cerah. Syarif terlihat sibuk menabur pakan untuk ikannya. Semangatnya terpancar jelas. Dua hari sebelumnya, dia baru saja memanen 2 ton ikan patin. Jumlahnya begitu banyak, sampai-sampai dia mempekerjakan tetangga untuk membantu. Butuh waktu seminggu untuk menyelesaikan panen besar itu.

"Saat panen patin, kami memanggil tenaga tambahan dari warga sekitar," cerita Syarif. "Ikannya besar-besar, jadi butuh bantuan ekstra dan waktu seminggu untuk memanennya."

Tak hanya patin, Syarif juga membudidayakan ikan lele bersama Karang

Taruna Sukamoro. Pada Januari lalu, dia berhasil memanen 400 kilogram lele.

Harga ikan patin dan lele sedang bagus-bagusnya. Syarif dan kawan-kawannya pun meraup keuntungan besar. "Januari-April, gelombang laut tinggi. Nelayan sulit melaut. Ini jadi peluang bagi kami, petani budidaya ikan. Pembeli ramai, harga pun melambung," ujarnya. "Bahkan, ada yang datang langsung ke kolam padahal ikan belum siap panen."

Budidaya ikan sebenarnya masih relatif baru bagi Syarif. Sebelumnya, dia berusaha di bidang pembuatan batu bata. Namun, usaha itu tak berkelanjutan. Yang tersisa hanya lubang-lubang galian di sekitar rumahnya.

Syarif tak menyerah. Dia memutar otak, mencari peluang baru. Lubang bekas galian pun diubahnya menjadi kolam ikan. "Peminat ikan banyak. Hasilnya juga berkelanjutan," katanya.

Tapi, perjalanan menuju kesuksesan tak semudah membalikkan telapak tangan. Syarif pernah gagal panen karena kurangnya pengetahuan. Jaringan pemasaran pun belum terbangun. Tak jarang, dia terpaksa menjual ikan di bawah harga pasaran.

Namun, Syarif tak putus asa. Dia terus belajar dan berusaha. Pada 2024, dia bergabung sebagai mitra binaan Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati. Sejak itu, usahanya kian berkembang pesat.

Melalui program LENTERA SUKAMORO (Lele Olah Memanfaatkan Sejahtera di Sukamoro) yang mengusung tema BANGGA BERSERI (Lubang Galian Berdaya, Sehat dan Lestari), PTBA tidak hanya memberikan bantuan tapi juga pendampingan kepada mitra binaannya. Bantuan yang diberikan mulai dari benih ikan, pakan, pembangunan kolam ikan dengan memanfaatkan limbah karet dari *belt conveyor* untuk dasar kolam dan dinding, serta *bottom ash* untuk *paving* lantai kolam.

"Alhamdulillah, setelah bekerja sama dengan Bukit Asam, usaha kami berkembang

pesat. Omzet meningkat. Dari satu kolam, sekarang jadi beberapa kolam. Banyak yang mengikuti jejak kami," ujar Syarif bangga.

Tak hanya budidaya ikan, Syarif juga memanfaatkan lahannya untuk menanam sayuran dengan sistem akuaponik. Kotoran ikan dijadikan pupuk alami. Bukit Asam juga membantu memasang PLTS di atap rumahnya untuk menghidupkan pompa air otomatis.

"Kami sudah menanam kangkung dengan sistem akuaponik. Sekarang sedang persiapan menanam cabai. Bibitnya sudah siap," ucapnya.

Dari usaha kecil-kecilan, Syarif kini bisa membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar. Saat panen, dia mempekerjakan tetangga-tetangganya. "Penghasilan mereka selama 1-2 jam membantu panen setara dengan kerja kasar sehari di luar desa," ungkapny.

Mimpi Syarif tak berhenti di sini. Dia ingin membesarkan usaha budidayanya sekaligus memberikan manfaat lebih bagi masyarakat. "Ke depan, saya ingin membuat sentra ikan menggunakan keramba apung," tegasnya penuh harap.

Dengan semangat dan kerja keras, Syarif membuktikan bahwa kegigihan dan ketekunan adalah kunci yang membawa rejeki.

Michael Agustinus



Merajut Rejeki

SIBA Rajut menciptakan berbagai produk kreatif seperti dompet kecil, tas, sajadah, tempat tisu, peci, dan taplak meja.

Sekelompok ibu rumah tangga membuktikan bahwa hobi bisa menjadi sumber rejeki. Mereka adalah para anggota SIBA Rajut, sebuah komunitas perajut yang lahir dari semangat untuk memberdayakan diri dan menciptakan peluang ekonomi. Awalnya, mereka hanya berkumpul untuk sekadar mengisi waktu luang. "Tadinya kami hanya kumpul-kumpul, ngerumpi yang tak ada hasilnya," kenang Villy Villya, Ketua SIBA Rajut. Namun, semuanya berubah ketika mereka menemukan passion dalam merajut.

“

Namun, SIBA Rajut tidak hanya fokus pada penjualan produk. Mereka juga aktif berbagi ilmu melalui pelatihan merajut. "Kami tidak hanya jual karya, kami juga berbagi ilmu," tegas Villy. Semangat berbagi ini menjadi bagian penting dari misi mereka untuk memberdayakan masyarakat sekitar.

SIBA Rajut adalah bagian dari Sentra Industri Bukit Asam (SIBA), sebuah inisiatif Corporate Social Responsibility (CSR) dari Bukit Asam. Sejak 2013, SIBA Center hadir sebagai wadah untuk memberdayakan masyarakat sekitar, menumbuhkan kemandirian ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan. Di sini, berbagai UMKM binaan Bukit Asam berkumpul, menghasilkan brand-brand unggulan seperti SIBA Kopi, SIBA Songket, SIBA Rosela, dan tentu saja, SIBA Rajut.

Awal mula SIBA Rajut berawal dari sebuah pelatihan pada 2018. Saat itu, Bukit Asam mengadakan pelatihan merajut tas belanja disebut sebagai 'tas asoy'. Pelatihan ini menjadi titik balik bagi para ibu rumah tangga. Mereka terinspirasi dan bersepakat untuk membentuk SIBA Rajut. Kini, komunitas ini beranggotakan 15 orang yang berasal dari sekitar wilayah operasi Bukit Asam.

SIBA Rajut menggunakan benang ombre yang lebih populer dan menarik. Istilah 'ombre' sendiri berasal dari bahasa Prancis yang berarti 'berbayang', merujuk pada gradasi warna yang indah dari terang ke gelap atau dari satu warna ke warna lain. "Pertama kali kami rajut asoy, tapi pemasarannya masih kurang," cerita Villy. "Lalu, kami beralih ke benang ombre, dan ternyata banyak peminatnya."

Michael Agustinus



Nutrisi Mencegah Stunting

Bukit Asam berkomitmen untuk terus berkontribusi secara aktif dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Agustus tahun lalu adalah momen penting bagi masyarakat di Kabupaten Muara Enim. Bukit Asam, bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim, meluncurkan program untuk mengurangi angka balita stunting di Kecamatan Tanjung Agung. Sosialisasi dan edukasi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemberian nutrisi bagi ibu hamil dan balita, serta menjaga sanitasi dan lingkungan rumah yang baik.

Di tengah keramaian kegiatan sosialisasi tersebut, tampak seorang ibu rumah tangga bernama Ariska dari . Wajahnya berseri-seri, tak mampu menyembunyikan rasa senangnya. Dengan terbata-bata, Ariska mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Bukit Asam. "Buah hati kami akan bertumbuh kembang dengan baik karena gizi yang cukup," ujarnya penuh haru.

Ariska tidak sendiri. Sejumlah ibu rumah tangga lainnya di kecamatan itu juga menerima bantuan yang sama berupa paket susu, telur puyuh, dan roti untuk nutrisi tambahan. "Kami juga dapat berobat kapan saja ke poli stunting," tambah Ariska.

Bukit Asam memang berkomitmen mendukung pemerintah dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045. "Salah satunya melalui edukasi dan sosialisasi yang tepat untuk pencegahan stunting," tutur Dedy Saptaria Rosa, Vice President (VP) Sustainability Bukit Asam. "Kami juga memberikan edukasi mengenai nutrisi, sanitasi, dan kondisi lingkungan rumah yang sangat penting untuk tumbuh kembang anak."

Mencegah stunting juga menjadi salah satu program unggulan pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Dalam kampanye kepresidenannya untuk periode 2025-2029, Prabowo menegaskan pentingnya memberikan makanan bergizi bagi seluruh anak-anak Indonesia, termasuk yang masih dalam kandungan ibu mereka, serta selama masa sekolah dari usia dini hingga dewasa.

Setelah menjabat, Presiden Prabowo langsung bergerak cepat untuk mewujudkan program strategis tersebut. Dalam Sidang Kabinet Paripurna perdananya di Istana Negara, Jakarta, pada Oktober 2024, presiden terpilih itu memberikan arahan kepada para menteri Kabinet Merah Putih untuk mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG). Prabowo memerintahkan Kepala Badan Gizi dan kementerian/lembaga terkait untuk mempersiapkan langkah-langkah yang tepat guna merealisasikan program MBG.

Bukit Asam, dengan semangat yang sama, berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim ini memiliki delapan bidang pengembangan pemberdayaan masyarakat (PPM), termasuk pendidikan,

kesehatan, peningkatan pendapatan riil, kemandirian ekonomi, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup, pembentukan kelembagaan komunitas, serta pembangunan infrastruktur penunjang.

Sektor Pendidikan: Bukit Asam menjalankan berbagai program inspiratif di sektor pendidikan. Salah satunya adalah Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa Sekitar Bukit Asam (Bidiksiba). Sejak 2013 hingga 2023, sebanyak 345 putra-putri dari keluarga prasejahtera di sekitar wilayah operasi perusahaan mendapatkan beasiswa Bidiksiba untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Program Ayo Sekolah sepanjang tahun 2023 juga memberikan bantuan biaya pendidikan kepada 1.040 siswa SD, 969 siswa SMP, dan 1.002 siswa SMA di sekitar wilayah operasi Bukit Asam. Total penerima manfaat pada tahun 2023 mencapai 3.011 siswa.

Di sektor kesehatan, Bukit Asam menyelenggarakan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupa susu setiap bulan bagi ibu dan anak dari keluarga prasejahtera di wilayah Ring 1 perusahaan. Sebanyak 1.704 keluarga prasejahtera mendapat manfaat dari PMT.

Selain itu, bekerja sama dengan RS Bukit Asam Medika, mereka menjalankan Mobil Kesehatan Keliling (Mokesling) yang memberikan layanan kesehatan gratis kepada masyarakat sekitar. Hingga kini, program tersebut telah menjangkau 12.589 penerima manfaat, membawa kesehatan lebih dekat kepada mereka yang membutuhkan.

Bukit Asam juga melaksanakan berbagai program peningkatan kemandirian ekonomi dan pendapatan riil melalui pembinaan usaha bagi mitra binaan, khususnya pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) di sekitar wilayah perusahaan. "Mitra-mitra binaan Bukit Asam mencakup sektor perikanan,

“ Di sektor kesehatan, Bukit Asam menyelenggarakan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupa susu setiap bulan bagi ibu dan anak dari keluarga prasejahtera di wilayah Ring 1 perusahaan. Sebanyak 1.704 keluarga prasejahtera mendapat manfaat dari PMT.

perdagangan, pertanian, perkebunan, keuangan, dan industri. Pada 2023, terdapat 389 UMK binaan Bukit Asam, dan 240 di antaranya telah berhasil naik kelas," ujar Dedy.

Pada sektor sosial dan budaya, Bukit Asam memiliki program bantuan rumah ibadah, tanggap kebencanaan, bantuan bahan makanan pokok, hingga Jumat Berkah. Program-program ini mencerminkan kepedulian perusahaan terhadap nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat.

Kemudian, pada sektor pengelolaan Lingkungan: Dalam upaya mengelola lingkungan dengan lebih baik, Bukit Asam menjalankan program Eco Agrotomation. Program ini mendorong budidaya tanaman berbasis otomasi ramah lingkungan untuk mendukung program penghijauan dan reklamasi di wilayah Bukit Asam maupun perusahaan lainnya. Berkat program Eco Agrotomation, perekonomian masyarakat tumbuh dan kelestarian lingkungan semakin terjaga. Program ini telah memberikan manfaat bagi 105 orang yang merupakan mantan pekerja Pertambangan Tanpa Izin (PETI) dan keluarga prasejahtera.

Bukit Asam juga mengembangkan irigasi pertanian berbasis pembangkit

listrik tenaga surya (PLTS) untuk lahan pertanian tadah hujan di sekitar wilayah operasional perusahaan. Saat ini, tujuh PLTS irigasi telah dibangun untuk memberdayakan petani sekaligus mendorong pemanfaatan energi terbarukan. Hingga kini, terdapat 1.113 petani yang menjadi penerima manfaat dengan cakupan area sawah seluas 612 hektare.

"Melalui berbagai program dan upaya tersebut, kami berharap dapat turut serta dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia sekaligus menanggulangi kemiskinan," ujar Dedy. "Sebagai anggota grup MIND ID, kami menjalankan Noble Purpose (Tujuan Mulia) dari holding tersebut, yaitu pertambangan untuk membangun peradaban, menciptakan kesejahteraan, dan masa depan yang lebih baik," dia menjelaskan.

Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi



MENJAGA PRODUKTIVITAS DENGAN K3

Bukit Asam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara konsisten sebagaimana ketentuan perundangan yang berlaku.

Tak perlu berbantah-bantah, keselamatan dan kesehatan kerja sangat berpengaruh terhadap produktivitas pegawai. Kesehatan kerja adalah elemen penting dari dinamika tempat kerja, yang terkait erat dengan kesejahteraan karyawan dan produktivitas secara keseluruhan. Ketika organisasi berusaha untuk meningkatkan kinerja dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, penerapan kerangka kerja kesehatan dan keselamatan yang kuat menjadi sebuah keharusan.

Kesehatan kerja mencakup beragam praktik dan kebijakan yang bertujuan untuk mencegah cedera dan penyakit di tempat kerja, meningkatkan kesehatan

fisik dan mental, dan memastikan keselamatan karyawan di lingkungan kerja mereka. Pendekatan holistik ini tidak hanya melindungi pekerja dari potensi risiko kesehatan, tetapi juga menumbuhkan budaya keselamatan dan partisipasi, yang sangat penting untuk memaksimalkan produktivitas.

Dalam kaitan ini, selain langkah-langkah konvensional, yang memang suatu keharusan, Bukit Asam, anggota MIND ID, juga menerapkan *Employee Well-being Policy (EWP)*, sesuai dengan arahan Menteri BUMN Erick Thohir, yang meminta seluruh dewan komisaris, direksi, dan karyawan BUMN menerapkan lingkungan kerja yang produktif, sehat,

aman, nyaman, dan bahagia. Sekadar mengingatkan, EWP adalah program kesejahteraan insan BUMN yang meliputi aspek fisik, mental, sosial, dan finansial.

Terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja, saban tahun Bukit Asam menggelar Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional. Peringatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya pekerja dan pengusaha, tentang pentingnya penerapan prinsip K3 di lingkungan kerja guna menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat. Berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 316 Tahun 2024, Bulan K3 Nasional tahun ini berlangsung mulai 12 Januari hingga 12 Februari 2025. Peringatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap pentingnya penerapan prinsip K3.

Sebagai informasi, tanggal 12 Januari dipilih sebagai awal mulai tonggak peringatan karena bertepatan dengan

pengesahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. UU ini menjadi dasar hukum utama dalam upaya memastikan keselamatan para pekerja di berbagai sektor. Selain itu, tanggal tersebut juga ditetapkan sebagai Hari K3 Nasional melalui Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor KEP.245/MEN/1990. Penetapan ini memperkuat komitmen pemerintah dalam mendorong pelaksanaan K3 secara lebih optimal di seluruh Indonesia.

Tahun ini, tema peringatan Bulan K3 Nasional adalah 'Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) untuk Meningkatkan Produktivitas'. Tema ini menekankan pentingnya peningkatan kompetensi tenaga kerja dalam mendukung penerapan sistem K3 yang efektif di berbagai sektor. Tema ini menekankan pentingnya peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam implementasi SMK3 di berbagai sektor industri. Dengan SDM yang kompeten, diharapkan penerapan SMK3 dapat berjalan lebih efektif, sehingga mampu menekan angka kecelakaan kerja dan meningkatkan produktivitas nasional.

Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam, sangat mendorong seluruh elemen perusahaan dapat meningkatkan budaya K3. "Saya mengajak semua pemangku

kepentingan melakukan koordinasi, sinergi dan kolaborasi, mengedepankan K3 sebagai prioritas bekerja," ujarnya. "Sebagai objek vital nasional dalam menyumbangkan energi untuk bangsa, Bukit Asam harus terus meningkatkan pemahaman dan kesadaran dalam membangun budaya K3 yang baik. Budaya K3 yang unggul akan menihilkan kecelakaan kerja dan dapat menekan penyakit akibat kerja yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas kerja," dia menjelaskan.

Arsal minta manajemen perusahaan untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara konsisten sebagaimana ketentuan perundangan yang berlaku. "Budaya K3 harus menjadi sesuatu yang melekat pada perilaku pegawai," dia menuturkan. "Semua *stakeholders* harus selalu berkoordinasi, bersinergi dan berkolaborasi dalam meningkatkan budaya K3. Gelorakan pada setiap kesempatan," ujarnya. "K3 juga menjamin setiap tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja mendapat perlindungan atas keselamatannya," kata Arsal. "K3 juga menjamin setiap sumber produksi dapat dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien dan menjamin bahwa proses produksi dapat berjalan lancar."

Lebih lanjut, Arsal mengatakan Arsal menambahkan, pelaksanaan standar-standar K3 perlu dijaga dalam mendukung perekonomian nasional. "Tugas kita adalah melaksanakan sebaik-baiknya semua regulasi tersebut demi terwujudnya visi dan misi pemerintah dalam penciptaan lapangan kerja dan pemulihan ekonomi nasional," dia menjelaskan.

Sementara itu, Direktur Produksi dan Operasi Bukit Asam, Suhedi, me-

ngatakan, "Budaya K3 merupakan bagian dari prinsip praktik pertambangan yang baik (*Good Mining Practice*) yang senantiasa kami jalankan. Hal ini sangat penting dalam mendukung bisnis perusahaan dan melindungi para pegawai. "Dengan budaya K3 yang kuat, Bukit Asam dapat menghadirkan Energi tanpa Henti untuk negeri," ujarnya.

Suhedi menjelaskan, berbagai upaya dilakukan Bukit Asam untuk meningkatkan budaya K3. Sistem Manajemen K3 (SMK3), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), ISO 45001 - 2018 menjadi standar dan pedoman bagi Perusahaan dalam pengelolaan keselamatan pertambangan. Prinsip Golden Rules dijunjung tinggi untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan operasional terus terjaga. Golden Rules merupakan aturan-aturan mendasar yang harus diikuti semua karyawan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja. Sejumlah Agent SHE (*Safety Health & Environment*) melakukan pengawasan K3 yang sangat ketat di lokasi kerja masing-masing.

Untuk menghindari risiko tinggi dalam melaksanakan pekerjaan, perusahaan telah membuat imbauan melalui Surat Edaran yang memberikan otorisasi kepada setiap karyawan dan mitra kerja untuk menunda atau menghentikan sementara pekerjaannya atau pekerjaan orang lain bila ditemukan kondisi membahayakan bagi keselamatan. "Bukit Asam juga memanfaatkan digitalisasi proses bisnis untuk memperkuat K3. Aplikasi CISEA (*Corporate Information*





System & Enterprise Application) - SiP (SHE is Priority) yang dikembangkan perusahaan memiliki fitur Hazard Report, SHE News, SHE Pedia, SHE Tutor, SHE Maps dan Mine Permit," papar Suhedi.

Kesehatan fisik maupun mental para karyawan pun dijaga melalui berbagai program di antaranya program konseling untuk karyawan, Fun Walk Challenge With Partner 72 KM setiap bulan, senam sehat, Berchanda (Berani Cek Kesehatan dan Konsultasi Gratis untuk Pegawai), hingga pengobatan di klinik atau rumah sakit. "Tak hanya itu, Bukit Asam secara berkala menguji kelayakan sarana dan prasarana produksi, serta meningkatkan kelayakannya melalui standarisasi atau sertifikasi. "Kebijakan-kebijakan ini dilakukan untuk menjamin keselamatan dan keamanan karyawan ketika bekerja," kata Suhedi.

Tegar Resdiansyah, Assistant Vice President (AVP) Perencanaan Perawatan AP dan PT, yang kali ini berugas sebagai Ketua Panitia Bulan Keselamatan K3 Bukit Asam 2025, mengatakan Bukit Asam menerapkan K3 disemua lini usaha. Menurutnya, penerapan K3 itu dilakukan dengan berbagai upaya. Pertama, menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), dan ISO 45001 – 2018. Kedua, Menjunjung tinggi prinsip Golden Rules. Ketiga, melakukan inspeksi penerapan K3 di lapangan. Keempat, memberikan himbauan melalui Surat Edaran. Kelima, menguji kelayakan sarana dan prasarana produksi. Keenam, Menjaga kesehatan fisik dan mental karyawan.

"Bulan K3 periode 2025 dilaksanakan mulai tanggal 15 Januari 2025 dibuka dengan Upacara Pembukaan dan Donor Darah sampai dengan penutupan pada 14 Februari," Tegas menjelaskan. "Semarak pelaksanaan Bulan K3 didukung dengan adanya lomba-lomba yang melibatkan internal (satuan kerja) dan eksternal (mitra kerja). Sebut saja, misalnya, Lomba Safety Talk, Lomba Inovasi K3, Penilaian Golden Rules, Lomba Cepat Tepat K3, Lomba Safety Driving dan Lomba PPGD. Selain perlombaan, sebagai bagian dari peningkatan awareness dengan dilaksanakannya Safety Goes to School serta Webinar & Seminar K3."

Bukit Asam juga memiliki tim Rescue, apa saja yang dilakukan tim rescue dan utamanya dalam memeriahkan Bulan K3 Bukit Asam. Tim Rescue memperlihatkan demonstrasi aksi penyelamatan pada Upacara Pembukaan Bulan K3 dan telah dilaksanakan pada 15 Januari 2025. Demonstrasi tersebut menunjukkan bagaimana cara Tim Rescue bekerja dalam penyelamatan korban di dalam tangki bahan bakar minyak yang telah terbakar. Aksi yang dilakukan menarik perhatian peserta upacara atas kepiawaian mereka dalam melakukan aksi penyelamatan.

Maraknya kegiatan Bulan K3 ini juga berlangsung di Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati. Kegiatan dimulai dengan publikasi dan kampanye melalui pemasangan spanduk dan umbul-umbul pada 18-24 Januari 2025 yang bertujuan untuk memberikan informasi terhadap pegawai Bukit Asam, anak & cucu perusahaan serta mitra kerja mengenai pelaksanaan Bulan K3 Nasional Tahun 2025. Bentuk media publikasi berupa pemasangan *timeline* kegiatan Bulan K3 melalui spanduk dan poster. Pemasangan

Spanduk, Umbul-umbul dan Bendera K3 di sekitar lokasi area kerja Unit Dermaga Kertapati, Kantor Bukit, Mess Griya dan Pool Demang.

Selanjutnya, ada pelaksanaan Lomba Design Poster K3 pada tanggal 22 Januari – 5 Februari 2025 yang diikuti oleh Pegawai Bukit Asam, Anak & Cucu Perusahaan serta Alih Daya di Unit Dermaga Kertapati. Sampai batas akhir pengiriman terdapat 33 Orang yang mengirimkan Hasil Design Poster K3. Lalu, Lomba cepat tepat K3 dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2025 yang bertujuan untuk melatih pengetahuan dan meningkatkan wawasan karyawan terhadap K3. Kegiatan ini diikuti oleh Pegawai Bukit Asam, Anak dan Cucu Perusahaan serta Alih Daya di Unit Dermaga Kertapati.

Kegiatan Penyuluhan dengan Tema "Penyelidikan Kecelakaan" juga telah dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2025 yang diikuti oleh Pegawai Bukit Asam, Anak dan Cucu Perusahaan serta Alih Daya di Unit Dermaga Kertapati dengan mengundang narasumber AM K3 Pertambangan UPTE, Kgs Muhammad Irwingsyah.

Kegiatan Donor Darah telah dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2025 yang bekerjasama dengan Tim dari RSMH Palembang dengan jumlah peserta donor darah sebanyak 57 dan 42 orang yang berhasil mendonor. Peserta merupakan Pegawai Bukit Asam, Anak dan Cucu Perusahaan, serta Alih Daya di Unit Dermaga Kertapati. Kemudian, pada 10 Januari 2025 telah dilaksanakan kegiatan Penyuluhan dan Drill Tanggap Darurat yang diikuti oleh seluruh Tim ERT Unit Dermaga Kertapati dan Tim DAMKAR Kota Palembang.

Kegiatan Lomba Pelatihan Penanganan Gawat Darurat (PPGD) telah dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2025.

Lomba ini diikuti oleh 10 Tim dari masing-masing Satuan Kerja Bukit Asam, serta Anak & Cucu Perusahaan di Unit Dermaga Kertapati.

Kepada Majalah Enermia, Tegar mengatakan peraturan-peraturan K3 yang selalu menjadi prioritas di Bukit Asam, baik pegawai yang bekerja di kantor dan di lapangan. "Peraturan yang menjadi prioritas yaitu peraturan yang diatur dalam Golden Rules K3 versi ke-4. Adapun Golden Rules ini berlaku untuk pegawai di kantor maupun di lapangan," dia mengatakan.

Tentu saja, kata Tegar, Bukit Asam mengawasi pelaksanaan K3 yang dilakukan oleh mitra-mitra perusahaan. "Perusahaan harus memastikan tidak hanya pegawai Bukit Asam yang melaksanakan pelaksanaannya tetapi juga pegawai dari mitra-mitra kerja mengetahui peraturan terkait K3 dan potensi pelanggaran K3 melalui induksi K3 yang diberikan setiap akan memulai kontrak kerja," dia menuturkan. "Adapun

instruksi ini merupakan bagian dari tata cara penerbitan Surat Izin Bekerja (SIB). Untuk sarana yang digunakan baik operasional maupun non operasional dilakukan pemeriksaan uji kelayakan unit pada saat kontrak dimulai dan akan rutin diperiksa untuk perpanjangan Tanda Izin Operasi (TIO) setiap enam bulan sekali."

Tak hanya itu, Tegas menambahkan, Bukit Asam memiliki AGENT SHE disetiap satuan kerja dan mitra kerja untuk memastikan terlaksananya K3.

Selain melibatkan mitra-mitra kerja Bukit Asam, Bukit Asam juga melibatkan dalam kegiatan ini. "Bukit Asam mengadakan kegiatan seperti Safety Goes to School untuk memberikan edukasi K3 sejak dini bagi sekolah-sekolah yang ada di sekitar lingkungan perusahaan," ujar Tegar.

Sebagai perusahaan pertambangan, risiko kecelakaan kerja adalah sangat tinggi. Untuk itu, tentunya, Bukit Asam mempunyai peraturan yang ketat dan rinci yang tujuannya adalah 'zero accident'. "Bukit Asam dalam upaya untuk mencapai

'zero accident' menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), ISO 45001:2018, penerapan Golden Rules, pengawasan K3 di lokasi kerja, menguji kelayakan sarana dan prasarana produksi baik yang dimiliki secara swakelola maupun yang disewa melalui kontraktor serta melakukan pelatihan dan *awareness* terkait pemahaman K3 yang berlaku," Tegar menjelaskan.

Menurut Tegar, Bukit Asam memiliki sarana dan prasana K3 yang memadai. "Semuanya lengkap," ujarnya. "Mulai dari rambu-rambu operasional, alat pelindung diri (APD), penetapan jalur evakuasi, titik kumpul, safety induksi pada setiap area kerja, Instalasi penyalur petir pada gedung, peralatan angkat dan angkut yang disediakan di workshop, penyediaan kotak P3K, sistem proteksi kebakaran di lokasi kantor, tim tanggap darurat (rescue), dan penerapan digitalisasi *fatigue* monitoring," dia menuturkan.

Lebih lanjut, Tegar menjelaskan, hubungan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan produktivitas di PT Bukit Asam sangat penting, karena penerapan K3 yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Lingkungan kerja yang aman mendorong karyawan bekerja lebih produktif. Perusahaan menerapkan SMK3, SMKP, ISO 45001:2018, serta Golden Rules untuk memastikan standar keselamatan tinggi, yang mendukung efisiensi operasional dan produktivitas.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja bukan hanya tentang menghindari kecelakaan. Ini adalah investasi untuk meningkatkan produktivitas. Lingkungan kerja yang aman dan sehat mendorong karyawan untuk bekerja lebih efisien dan bersemangat. Bukit Asam membuktikan bahwa dengan komitmen kuat terhadap K3, perusahaan tidak hanya melindungi karyawan, tetapi juga mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Di setiap sudut Bukit Asam, semangat K3 terus bergema. Ini bukan sekadar program tahunan, tapi bagian dari DNA perusahaan. Karena bagi Bukit Asam, keselamatan dan kesehatan bukan hanya tanggung jawab, tapi juga bentuk kepedulian terhadap setiap insan yang berkontribusi untuk kemajuan perusahaan.

Michael Agustinus, Anindita Almira Wulandari, Tri Rusyda Utami

“Sementara itu, Direktur Produksi dan Operasi Bukit Asam, Suhedi, mengatakan, “Budaya K3 merupakan bagian dari prinsip praktik pertambangan yang baik (Good Mining Practice) yang senantiasa kami jalankan. Hal ini sangat penting dalam mendukung bisnis perusahaan dan melindungi para pegawai. “Dengan budaya K3 yang kuat, Bukit Asam dapat menghadirkan Energi tanpa Henti untuk negeri,” ujarnya.



MAINTAINING PRODUCTIVITY WITH OHS

Bukit Asam is to implement the Occupational Safety and Health Management System (OSHM) consistently in accordance with the applicable laws and regulations.

There is no arguing that occupational Safety and health affect employee productivity. Occupational health is an essential element of workplace dynamics, closely linked to employee well-being and overall productivity. As organizations strive to enhance performance and drive sustainable growth, implementing a strong health and safety framework becomes imperative.

Occupational health encompasses a wide array of practices and policies that

aim to prevent workplace injuries and illnesses, promote physical and mental health, and ensure the safety of employees in their work environment. This holistic approach not only protects workers from potential health risks but also fosters a culture of Safety and participation, which is critical to maximizing productivity.

In this regard, in addition to conventional measures, which are a must, Bukit Asam, a member of MIND ID, also imple-

mented the *Employee Well-being Policy (EWP)* in accordance with the direction of SOE Minister Erick Thohir, who asked all SOE boards of commissioners, directors, and employees to implement a productive, healthy, safe, comfortable, and happy work environment. As a reminder, EWP is a welfare program for SOE employees that covers physical, mental, social, and financial aspects.

Related to occupational health and Safety, Bukit Asam holds the National Occupational Safety and Health Month (OSH) every year. This commemoration aims to increase public awareness, especially among workers and employers, about the importance of implementing OSH principles in the work environment to create a safe and healthy workplace. Based on the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 316 of 2024, this year's National OSH Month runs from January 12 to



February 12, 2025. This commemoration aims to increase public awareness and compliance with the importance of applying OSH principles.

For information, January 12 was chosen as the start of the commemoration milestone because it coincides with the ratification of Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety. This law is the primary legal basis for efforts to ensure the safety of workers in various sectors. In addition, the date was also designated as National OSH Day through the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number KEP.245/MEN/1990. This designation strengthens the government's commitment to encouraging the implementation of OSH more optimally throughout Indonesia.

This year, the theme of the National OSH Month commemoration is 'Strengthening Human Resources Capacity in Supporting the Implementation of OSH Management System (OSHM) to Increase Productivity.' This theme emphasizes the importance of improving workforce competencies to support the implementation of an effective OSH system in various sectors. This theme emphasizes the importance of increasing the competence of human resources (HR) in the implementa-

tion of OSHM in various industrial sectors. With competent human resources, it is expected that the implementation of OSHM can run more effectively, reducing the number of work accidents and increasing national productivity.

Arsal Ismail, President Director of Bukit Asam, strongly encouraged all elements of the Company to improve the OSH culture. "I encourage all stakeholders to coordinate, synergize and collaborate, prioritizing OHS as a work priority," he said. "As a national vital object in contributing energy to the nation, Bukit Asam must continue to increase understanding and awareness in building a good OSH culture. A superior OSH culture will eliminate work accidents and can reduce occupational diseases which in turn will increase work productivity," he explained.

Arsal asked company management to implement the Occupational Safety and Health Management System (OSHM) consistently in accordance with the applicable laws and regulations. "OSH culture must be something that is inherent in employee behavior," he said. "All stakeholders must always coordinate, synergize and collaborate in improving the OSH culture. Encourage it at every opportunity," he said. "OSH also ensures that every worker and other people who are in the workplace get protection for their safety," Arsal said. "OSH also ensures that every production source can be used and utilized safely and efficiently and ensures that the production process can run smoothly."

Furthermore, Arsal said that the implementation of OHS standards needs to be maintained to support the national economy. "Our duty is to implement all

these regulations as well as possible for the realization of the government's vision and mission in job creation and national economic recovery," he explained.

Meanwhile, Bukit Asam's Production and Operations Director, Suhedi, said, "OSH culture is part of the principles of good mining practice that we always implement. It is essential to support the Company's business and protect employees. "With a strong OSH culture, Bukit Asam can bring relentless energy to the country," he said.

Suhedi explained that Bukit Asam made various efforts to improve the OSH culture. OSH Management System (OSHMS), Mining Safety Management System (SMKP), and ISO 45001 - 2018 are standards and guidelines for the Company in managing mining safety. The Golden Rules principle is upheld to ensure occupational health and Safety in the operational environment is maintained. Golden Rules are fundamental rules that all employees must follow to ensure occupational Safety and health. A number of SHE (Safety, Health & Environment) Agents conduct stringent OHS supervision at their respective work locations.

To avoid high risks in carrying out work, the Company has appealed a Circular Letter that authorizes each employee and work partner to delay or temporarily stop their work or the work of others if conditions are found to be dangerous for Safety. "Bukit Asam also utilizes business process digitalization to strengthen OHS. The CISEA (Corporate Information Sys-





tem & Enterprise Application) - SiP (SHE is Priority) application developed by the Company features Hazard Report, SHE News, SHE Pedia, SHE Tutor, SHE Maps and Mine Permit," said Suhedi.

The physical and mental health of employees is also maintained through various programs, including counselling programs for employees, Fun Walk Challenge With Partner 72 KM every month, healthy gymnastics, Berchanda (Dare to Check Health and Free Consultation for Employees), and treatment at clinics or hospitals. "Not only that, Bukit Asam periodically tests the feasibility of production facilities and infrastructure and improves their feasibility through standardization or certification. "These policies are carried out to ensure the safety and security of employees when working," said Suhedi.

Tegar Resdiansyah, Assistant Vice President (AVP) of AP and PT Maintenance Planning, who this time served as Chairperson of the Bukit Asam 2025 OHS Safety Month Committee, said Bukit Asam implemented OHS in all business lines. According to him, the OSH implementation was carried out with various efforts. First, the OSH Management System (OSHM), Mining Safety Management System (MSMS), and ISO 45001 - 2018 were implemented, and second, the Golden Rules principle was upheld. Third, the implementation of OSH in the field must be inspected, and fourth, appeals should be provided through circular letters. Fifth, the feasibility of production facilities and infrastructure must be tested. Sixth, the physical and mental health of employees must be maintained.

"The OSH Month for the 2025 period was held starting on January 15, 2025, opening with the Opening Ceremony and Blood Donation until closing on February 14," he firmly explained. "The lively implementation of the OSH Month is supported by competitions involving internal (work units) and external (work partners). For example, the Safety Talk Competition, OSH Innovation Competition, Golden Rules Assessment, OSH Quick Right Competition, Safety Driving Competition and PPGD Competition. In addition to competitions, as part of increasing awareness, Safety Goes to School and OHS Webinars & Seminars are held."

Bukit Asam also has a rescue team; what did the rescue team do, especially in enlivening the OSH month of Bukit Asam? The Rescue Team performed a rescue action demonstration at the OSH Month Opening Ceremony, which was held on January 15, 2025. The demonstration showed how the Rescue Team worked in rescuing victims in a burning fuel oil tank. The action attracted the attention of the ceremony participants for their expertise in performing rescue actions.

The rampant OSH month activities also took place at Bukit Asam Kertapati Dock Unit. The activity began with a publication and campaign through the instal-



lation of banners on January 18-24, 2025, which aimed to provide information to Bukit Asam employees, subsidiaries, and partners regarding the implementation of the National OSH Month in 2025. The form of publication media was the installation of the OSH Month activity *timeline* through banners and posters. Installation of OHS banners and Flags around the work area locations of Unit Dermaga Kertapati, Bukit Office, and Demang Pool.

Furthermore, there was an OHS Poster Design Competition on January 22 - February 5, 2025, which Bukit Asam employees, subsidiaries, and outsourcing in the Kertapati Dock Unit attended. Until the submission deadline, enter the OSHadster Design Results. Then, the Quick Right OHS Competition was held on January 30, 2025, which aimed to train employees' knowledge and increase their insight into OHS. Bukit Asam Employees, Children, and Grandchildren of the Company and Outsourcing in Unit Dermaga Kertapati attended this activity.

The counselling activity with the theme "Accident Investigation" was also

held on February 5, 2025, which was attended by Bukit Asam Employees, Children, and Grandchildren of the Company and Outsourcing at the Kertapati Dock Unit by inviting the resource person of Mining of Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTe), Kgs Muhammad Irwinskyah.

Blood Donation activities were held on February 6, 2025, in collaboration with the team from a hospital in Palembang, with 57 blood donor participants and 42 people who successfully donated. The participants were Bukit Asam employees, subsidiaries, and grandchildren of the Company, and outsourcing in the Kertapati Dock Unit. Then, on January 10, 2025, an Emergency Response Counseling and Drill activity was held, which was attended by the entire ERT Team of the Kertapati Dock Unit and the Palembang City DAM-KAR Team.

The Emergency Handling Training Competition (EHTC) was held on February 11, 2025. This competition was attended by 10 teams from each Bukit Asam Work Unit, as well as the Company's Children & Grandchildren in the Kertapati Dock Unit.

Tegar told *Enermia Magazine* that OHS regulations are always a priority at Bukit Asam, both for employees working in the office and in the field. "The regulations that are prioritized are those stipulated in the 4th version of the OHS Golden Rules. The Golden Rules apply to employees in the office and in the field," he said.

Of course, Tegar said, Bukit Asam supervises the implementation of OHS by the Company's partners. "The company

must ensure that not only Bukit Asam employees who carry out the implementation but also employees from work partners know the regulations related to OHS and potential OHS violations through the OHS induction given every time they start a work contract," he said. "This instruction is part of the procedure for issuing a Work Permit. For facilities used both operational and non-operational, a unit due diligence check is carried out at the start of the contract and will be routinely checked for renewal of the Operating Permit every six months."

Not only that, Tegas added, Bukit Asam has SHE AGENT in every work unit and work partner to ensure the implementation of OSH.

Bukit Asam also involved its partners in this activity. "Bukit Asam held activities such as Safety Goes to School to provide OSH education from an early age for schools around the company environment," said Tegar.

As a mining company, the risk of work accidents is very high. For this reason, of course, Bukit Asam has strict and detailed regulations whose goal is 'zero accident.' "Bukit Asam in an effort to achieve 'zero accident' implements the Occupational Safety and Health Management System (OSHM), Mining Safety Management System (MSMS), ISO 45001: 2018, implementation of the Golden Rules, OSH supervision at the work site, testing the feasibility of production facilities and infrastructure both self-managed and rented through contractors and conducting training and



awareness related to understanding the applicable OSH," Tegar explained.

According to Tegar, Bukit Asam has adequate OSH facilities and infrastructure. "Everything is complete," he said. "Starting from operational signs, personal protective equipment (PPE), determination of evacuation routes, gathering points, safety induction in each work area, lightning distributor installations in buildings, lifting and transporting equipment provided in workshops, provision of first aid kits, fire protection systems at office locations, emergency response teams (rescue), and implementation of digitized *fatigue* monitoring," he said.

Furthermore, Tegar explained that the relationship between Occupational Safety and Health (OHS) and productivity at PT Bukit Asam is significant because effective OHS implementation can increase efficiency and productivity. A safe working environment encourages employees to work more productively. The Company implements OSHM, MSMS, ISO 45001:2018, and Golden Rules to ensure high safety standards, which support operational efficiency and productivity.

Occupational Safety and Health is not just about avoiding accidents. It is an investment to increase productivity. A safe and healthy working environment encourages employees to work more efficiently and energetically. Bukit Asam proves that with a strong commitment to OHS, the Company not only protects employees but also supports sustainable business growth.

In every corner of Bukit Asam, the spirit of OSH continues to resonate. It is not just an annual program but part of the Company's DNA. For Bukit Asam, safety and health are not only a responsibility but also a form of concern for every person who contributes to the Company's progress.

Michael Agustinus, Anindita Almira Wulandari, Tri Rusyda Utami



Meri Amalia Utami

AVP Anggaran dan Analisa Manajemen

Menjadi Versi Terbaik

Selalu berusaha memiliki *growth mindset*, Meri percaya bahwa perubahan ke arah yang lebih baik adalah kunci untuk terus berkembang.

Meri Amalia Utami, atau akrab disapa Meri, memulai karirnya di Bukit Asam sebagai *fresh graduate* dari Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya pada 2016. Kini, dia telah mengabdikan selama delapan tahun di perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim itu. Sejak awal, Meri selalu bertugas di Satuan Kerja (satker) Anggaran dan Akuntansi.

Di tahap awal karirnya, Meri ditempatkan di akuntansi umum. Di sana, dia bertanggung jawab menyusun laporan keuangan dan jurnal realisasi biaya. Setelah empat tahun, Meri berpindah ke divisi akuntansi manajemen. Di divisi ini, ia bertugas menghitung harga pokok produksi (HPP), mengelola Key Performance Indicator (KPI) manajemen, dan menganalisis biaya. Setahun kemudian, ia pindah ke Divisi Anggaran dan Analisa Manajemen.

Sekadar informasi, Meri adalah AVP (Assistant Vice President) termuda di Bukit Asam. Dia dipromosikan menjadi Asisten Manajer pada tahun 2021, dan dua tahun kemudian, tepatnya pada 2024, dia diangkat menjadi AVP Akuntansi dan Anggaran.

Menurut Meri, posisi ini merupakan tantangan besar baginya. Sebelumnya, dia hanya berkecimpung di bidang akuntansi dan belum pernah menangani anggaran. Namun, dia siap menghadapi tantangan ini dengan penuh semangat.

Divisi anggaran memiliki dinamika tersendiri. Tidak hanya berhubungan dengan internal perusahaan, tetapi juga dengan eksternal seperti Mining Industry Indonesia (MIND ID), stakeholder, dan shareholder. Tantangan terbesar yang dihadapi Meri adalah menyikapi perubahan dan menghadirkan inovasi.

Memimpin tim beranggotakan 10 orang, Meri merasa dukungan dan loyalitas tim sangat membantunya mencapai target. Contohnya, dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk tahun 2025, prosesnya panjang dan melibatkan penajaman dengan manajemen MIND ID. Berkat kerja keras tim, RKAP berhasil disahkan pada 30 Januari lalu.

Meri percaya bahwa keberhasilan tak mungkin terwujud tanpa tim yang

“ Menurut Meri, posisi ini merupakan tantangan besar baginya. Sebelumnya, dia hanya berkecimpung di bidang akuntansi dan belum pernah menangani anggaran. Namun, dia siap menghadapi tantangan ini dengan penuh semangat.



solid. Membangun teamwork yang baik bukanlah hal mudah. Butuh usaha untuk menyatukan berbagai pemikiran demi satu tujuan. Pengalaman ini menjadi pelajaran berharga baginya.

Sebagai AVP, Meri tak luput dari stres, terutama karena ia juga menjalani peran sebagai istri dan ibu. Namun, ia menganggap stres sebagai hal yang manusiawi. Setiap tantangan adalah pengalaman baru yang membuatnya lebih siap menghadapi masa depan.

Meri selalu mengingat firman Allah dalam Al-Qur'an, Surat Al-Insyirah ayat 5-6: "Bersama kesulitan ada kemudahan." Ia yakin, setiap badai pasti berlalu dan pelangi akan muncul.

Untuk menjaga semangat, Meri selalu berusaha memiliki *growth mindset*. Dia percaya bahwa perubahan ke arah yang lebih baik adalah kunci untuk terus berkembang. Meri ingin menjadi versi terbaik dari dirinya, bermanfaat bagi orang lain, dan mendekati diri kepada Allah SWT. Dengan di tengah kesibukannya sebagai AVP, Meri dapat menyelesaikan S2 Manajemen di Universitas Sriwijaya pada tahun ini.

Terakhir, Meri berharap Bukit Asam terus berkembang dan berinovasi sesuai visinya sebagai perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Meski tantangan ekonomi global berat, ia yakin Bukit Asam mampu bertahan dan tetap jaya berkat sumber daya manusia dan alam yang unggul.

■ Anindita Almira Wulandari, Risa Adriani

Pilih YOLO atau YONO



Efisiensi, kenaikan harga, ketidakpastian ekonomi global, dan isu lingkungan yang semakin mendesak membuat banyak orang mempertanyakan gaya hidup YOLO.

Kita hidup di era di mana istilah-istilah singkatan bahasa Inggris seperti COD, FYI, FYP, dan YOLO sudah menjadi bagian dari keseharian. Tapi, belakangan ini, ada istilah baru yang mulai mencuri perhatian, terutama di kalangan anak muda. Namanya YONO, singkatan dari *You Only Need One*.

Sebelum YONO muncul, YOLO (*You Only Live Once*) sempat menjadi tren besar. YOLO adalah filosofi yang mengajak kita untuk hidup sesuka hati, mencoba hal-hal seru, dan menikmati momen tanpa terlalu memikirkan konsekuensi. Hidup hanya sekali, jadi kenapa tidak? YOLO sering dikaitkan dengan keberanian mengambil risiko, berpetualang, dan mengejar kebahagiaan sesaat. Tak jarang, filosofi ini juga mendorong perilaku konsumtif, seperti membeli barang mewah, liburan mahal, atau hal-hal yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan, hanya untuk memuaskan keinginan.

Tapi, zaman terus berubah. Kenaikan harga, ketidakpastian ekonomi global, dan isu lingkungan yang semakin mendesak membuat banyak orang mempertanyakan gaya hidup YOLO. Apakah hidup hanya sekali berarti kita harus menghamburkan sumber daya? Di sinilah YONO muncul sebagai alternatif yang lebih

relevan dengan kondisi saat ini.

YONO, atau *You Only Need One*, adalah filosofi yang mengajak kita untuk hidup lebih bijak. Ini bukan sekadar tentang menghemat uang, tapi juga tentang mengurangi pemborosan, memilih gaya hidup minimalis, dan lebih peduli terhadap lingkungan. YONO mendorong kita untuk hanya membeli barang yang benar-benar dibutuhkan, memilih produk berkualitas tinggi yang tahan lama, dan menghindari konsumsi berlebihan.

Menurut *Korean Times*, YONO bukan sekadar lanjutan dari tren minimalis. Filosofi ini menambahkan nilai keberlanjutan dengan mengajarkan kita untuk fokus pada konsumsi yang efisien. Misalnya, memilih barang yang bisa digunakan dalam waktu lama, membeli produk lokal untuk mendukung perekonomian sekitar, atau memanfaatkan barang bekas yang masih layak pakai. YONO juga mendorong kita untuk memilih bahan ramah lingkungan dan mengurangi limbah.

Prinsip YONO bisa diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Pertama, lebih memilih barang berkualitas tinggi yang tahan lama. Barang seperti ini mungkin lebih mahal di awal, tapi lebih hemat dalam jangka panjang karena

tidak perlu sering diganti. Kedua, membeli produk lokal. Dengan membeli dari produsen lokal, kita tidak hanya mendapatkan barang berkualitas, tapi juga membantu perekonomian sekitar. Ketiga, memanfaatkan barang bekas atau pre-loved. Barang bekas yang masih layak pakai bisa menjadi pilihan yang lebih ramah lingkungan. Keempat, memilih produk ramah lingkungan. Ini termasuk bahan yang bisa didaur ulang atau produk yang meminimalkan penggunaan energi.

YONO bukan cuma soal gaya hidup minimalis. Ini tentang menciptakan kehidupan yang lebih sadar lingkungan dan berkelanjutan. Dengan YONO, hidup sederhana tidak lagi dianggap membosankan, tapi justru menjadi sesuatu yang keren dan bertanggung jawab.

Lalu, bagaimana dengan YOLO? Apakah filosofi ini sudah usang? Tidak juga. YOLO masih relevan bagi mereka yang ingin mengeksplorasi hidup, mencoba hal-hal baru, dan menikmati momen tanpa beban. Tapi, penting untuk diingat bahwa hidup hanya sekali juga berarti kita harus bertanggung jawab atas pilihan kita. Apakah kita ingin menghabiskan sumber daya dengan boros, atau memilih untuk hidup lebih bijak dan berkelanjutan?

Jadi, mana yang lebih cocok dengan gaya hidupmu? YOLO yang seru dan bebas, atau YONO yang bijak dan berkelanjutan? Pilihan ada di tanganmu. Tapi, apapun yang kamu pilih, pastikan kamu menjalaninya dengan kesadaran penuh dan tanggung jawab.

“ YONO bukan sekadar lanjutan dari tren minimalis. Filosofi ini menambahkan nilai keberlanjutan dengan mengajarkan kita untuk fokus pada konsumsi efisien, penggunaan barang berkualitas tinggi, dan pengurangan dampak lingkungan. Dengan YONO, hidup sederhana jadi terlihat keren dan bertanggung jawab.

■ Rini Asmiyati dari berbagai sumber

Generasi Malas Berpikir

Oxford University Press menyematkan frasa 'brain rot' sebagai Word of The Year. Moga-moga kita tak termasuk.

Menjelang akhir 2024, Oxford University Press mengumumkan *Word of the Year* yang mengejutkan banyak orang: 'brain rot'. Frasa ini, yang secara harfiah berarti 'pembusukan otak', dipilih berdasarkan survei terhadap 37.000 orang. 'Brain rot' menggambarkan kemerosotan kondisi mental atau intelektual seseorang, terutama akibat konsumsi konten yang dangkal, tidak menantang, dan seringkali tidak bermakna.

Apakah Anda pernah menghabiskan berjam-jam menggulir layar Instagram atau TikTok tanpa tujuan yang jelas? Jika ya, mungkin Anda sedang mengalami gejala 'brain rot'. Istilah ini mencerminkan kekhawatiran akan dampak buruk dari konsumsi berlebihan konten online berkualitas rendah, terutama di media sosial. Frekuensi penggunaan frasa ini melonjak 230% dari tahun 2023 ke 2024, menunjukkan betapa relevannya isu ini di era digital.



Andrew Przybylski, psikolog dan profesor di Universitas Oxford, menyebut popularitas 'brain rot' sebagai 'gejala dari zaman kita'. Dia menegaskan bahwa fenomena ini adalah cerminan dari bagaimana kehidupan modern, terutama di dunia virtual, memengaruhi cara kita berpikir dan berinteraksi.

Ben Portnoy, dalam artikelnya di *Buzz Magazine*, mengutip pernyataan Casper Grathwohl, Presiden Oxford Languages, yang mengungkapkan kekagumannya—dan juga kekhawatirannya—terhadap Generasi Z (lahir 1995-2012) dan Generasi Alpha (lahir 2013-2024). Grathwohl menyoroti bagaimana kedua generasi ini tumbuh di tengah banjir konten digital

yang seringkali dangkal dan tidak mendorong pemikiran kritis.

Namun, istilah 'brain rot' sebenarnya bukan hal baru. Pada 1854, Henry David Thoreau dalam bukunya *Walden* sudah menggunakan frasa ini untuk mengkritik masyarakat yang lebih memilih ide-ide sederhana daripada pemikiran kompleks yang memicu refleksi mendalam. Kini, lebih dari satu setengah abad kemudian, 'brain rot' kembali menjadi sorotan, kali ini sebagai cerminan tantangan di era digital.

Ben Portnoy memberikan contoh nyata dari pengamatannya terhadap cucu-cucunya yang remaja. "Mereka menghabiskan banyak waktu di TikTok, Instagram, dan platform lainnya yang tidak mendorong pemikiran kritis," ujarnya. "Dari sini, saya memahami betul apa yang dimaksud oleh Oxford."

Tak hanya itu, fenomena *clickbait*—judul menarik yang isinya seringkali mengecewakan—juga turut memperparah situasi. Portnoy bercerita tentang pengalamannya mengklik sebuah artikel ber-

“Namun, istilah 'brain rot' sebenarnya bukan hal baru. Pada tahun 1854, Henry David Thoreau dalam bukunya *Walden* sudah menggunakan frasa ini untuk mengkritik masyarakat yang lebih memilih ide-ide sederhana daripada pemikiran kompleks yang memicu refleksi mendalam. Kini, lebih dari satu setengah abad kemudian, 'brain rot' kembali menjadi sorotan, kali ini sebagai cerminan tantangan di era digital.

judul, "Mengapa satu minggu terdiri dari tujuh hari?" Ternyata, artikel tersebut hanyalah bagian dari daftar "25 Misteri Sehari-hari Terpecahkan". "Saya sadar telah terjebak," katanya. "Dan saya bahkan tidak punya energi untuk membaca 25 misteri itu."

Casper Grathwohl menambahkan bahwa tren *Word of the Year* selama dua dekade terakhir menunjukkan bagaimana kehidupan virtual semakin memengaruhi budaya dan bahasa kita. "Kata pemenang tahun lalu, 'rizz', adalah contoh bagaimana bahasa dibentuk dan dibagikan dalam komunitas online," ujarnya. "Kini, 'brain rot' menjadi peringatan akan bahaya kehidupan virtual dan bagaimana kita menghabiskan waktu luang kita."

Meski 'brain rot' menjadi juara, Oxford University Press juga menyoroti beberapa kata dan frasa lain yang populer di tahun 2024:

- 'Demure': Seseorang yang pendiam atau terkendali dalam penampilan dan perilaku.
- 'Dynamic pricing': Praktik menyesuaikan harga berdasarkan permintaan pasar.
- 'Lore': Kumpulan fakta dan cerita yang membentuk pemahaman mendalam tentang suatu subjek.
- 'Romantasy': Genre fiksi yang menggabungkan romansa dan fantasi.

- 'Slop': Konten berkualitas rendah yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan.

Sementara itu, *Cambridge Dictionary* memilih 'manifest' sebagai kata tahun ini. Selain arti tradisional, 'manifest' kini juga berarti "mewujudkan sesuatu yang diinginkan melalui keyakinan dan visualisasi". Tren ini dipopulerkan oleh selebritas seperti Dua Lipa, yang mengaku memanasitasikan penampilannya di festival Glastonbury.

Tak ketinggalan, *Collins English Dictionary* memilih 'brat' sebagai kata tahun ini, berkat album viral Charli XCX. 'Brat' kini tidak hanya merujuk pada sikap nakal, tetapi juga pada kepercayaan diri, kemandirian, dan gaya hidup hedonis yang diadopsi oleh banyak orang.

Dunia maya memang terus melahirkan tren baru yang tak terduga. Namun, di tengah segala perubahan ini, satu hal yang tetap penting: berusaha untuk menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat bagi orang lain. Karena di balik segala kemajuan teknologi, nilai-nilai kemanusiaan tetaplah yang paling utama.

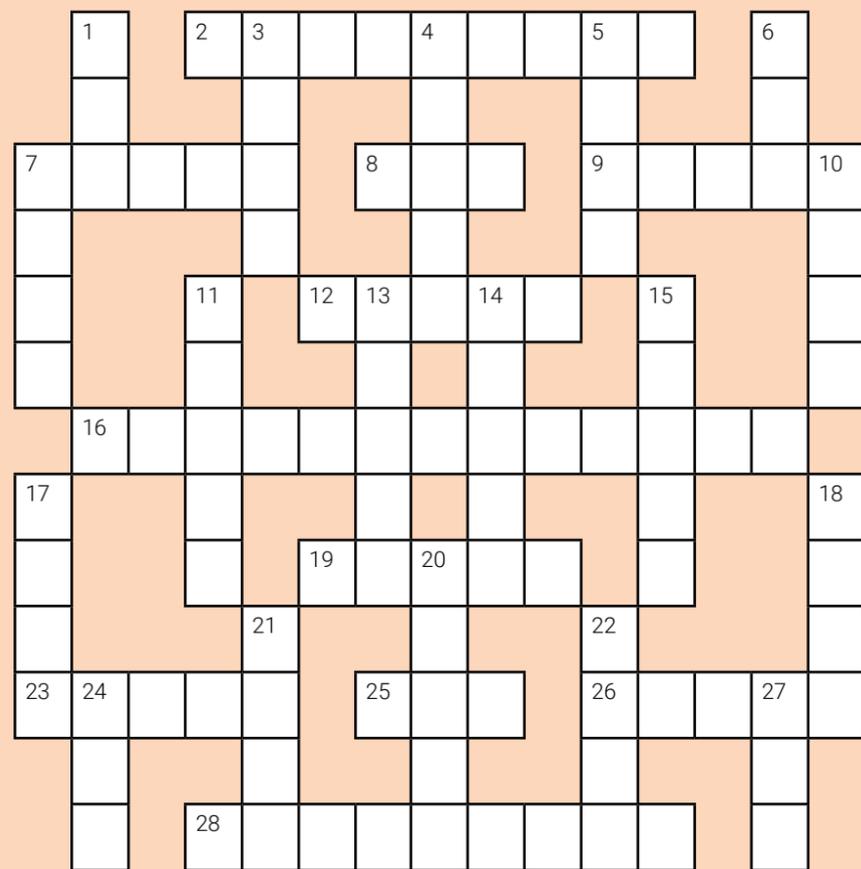
Jadi, bagaimana dengan Anda? Apakah Anda siap melawan 'brain rot' dan memanfaatkan waktu dengan lebih bijak? Mari kita bersama-sama menciptakan dunia digital yang lebih bermakna.

Rini Asmiyati

TEKA-TEKI SERU!

Jawab Kuisnya
SIKAAT Hadiahnya

3 Orang
Beruntung
akan mendapatkan
hadiah menarik



MENDATAR:

- 2. Tidak simetris
- 7. Menang dalam pertandingan/lomba
- 8. Panggilan untuk kakek
- 9. Serat mineral bersifat tahan panas, dan tidak mudah menjadi abu apabila terbakar
- 12. Mematikan; tidak dapat diperbaiki lagi
- 16. Teknik pembuatan film
- 19. Tetangga
- 23. Batik khas Tanjung Enim
- 25. Badan Narkotika Nasional
- 26. Daerah subur/berair di padang pasir; wahah
- 28. Kepala kereta api

MENURUN

- 1. Sisa pembakaran
- 3. Sudah sedia
- 4. Nama bilangan
- 5. Menyatukan dengan tali
- 6. Gagasan
- 7. Jaring untuk menangkap ikan
- 10. Gulat tradisional Jepang
- 11. Tolong
- 13. Kekal
- 14. Salam khas Hawaii
- 15. Turun naik lagu yang beraturan; ritme
- 17. Kota di Papua
- 18. Alat dari bulu hewan untuk mengecet/ melukis
- 20. Sangat masak/matang (tentang buah-buahan)
- 21. Komposisi musik/bernyanyi yang dimainkan oleh tiga orang
- 22. Minuman yang mengandung kafein
- 24. Panggilan kakak perempuan (minang)
- 27. Tulang rusuk

Syarat & Ketentuan:

- 1. Kirimkan jawaban kamu ke CP: **RISA - 081382337514**
- 2. 3 peserta beruntung akan mendapatkan hadiah menarik



*Padi Kudapat
Lauk Kucari*

Ketika kesempatan itu datang, upayakan yang terbaik karena mungkin kesempatan selanjutnya tidak datang dalam waktu dekat.

📷 **Andrea Neldi**
 Apperture : f/6.3
 Sutter Speed : 1/320
 ISO : 320
 Focal Length : 120 mm

MEMPERINGATI:

BULAN K3 NASIONAL 2025

Penguatan Kapasitas
Sumber Daya Manusia Dalam
Mendukung Penerapan Sistem
Manajemen Keselamatan
Pertambangan (SMKP) Untuk
Meningkatkan Produktivitas

